



PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries

Interim Consolidated Financial Statements

For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) And For the Year Ended December 31, 2023 (Audited)

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) And For the Year Ended December 31, 2023 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 128	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Presiden Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.*
2. *The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
26 April 2024 April 26, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

Mutiara
Presiden Direktur / President Director



Clement Zichri Ang
Direktur / Director

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of
Financial Position

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.444.685.854	4.945.994.944	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak berelasi	5, 31	52.538.819	480.548.879	Related parties
Pihak ketiga	5	154.477.922.022	147.616.139.264	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 31	11.040.000	22.047.000	Related parties
Pihak ketiga	6	667.008.213	842.464.823	Third parties
Persediaan	7	30.531.605.462	32.128.020.997	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18a	7.486.346	7.839.772	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	2.360.820.780	1.629.896.736	Prepaid expenses
Uang muka	9	16.476.351.193	28.936.478.016	Advances
Jumlah aset lancar		208.029.458.689	216.609.430.431	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	1.639.770.889.700	1.537.146.296.540	Fixed assets
Aset sewa guna	12	53.167.630.793	54.248.664.478	Right of use assets
Aset tak berwujud	13	2.298.701.993	2.535.054.181	Intangible assets
Goodwill	14	9.248.458.315	12.547.649.515	Goodwill
Aset pajak tangguhan	18d	37.000.143.222	33.982.919.149	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		1.741.485.824.023	1.640.460.583.863	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.949.515.282.712	1.857.070.014.294	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of
Financial Position (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
JANGKA PENDEK				CURRENT
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 31	6.435.951.513	6.506.631.544	Related parties
Pihak ketiga	15	163.897.248.574	167.288.891.414	Third parties
Utang bank jangka pendek	16	55.651.275.950	64.652.301.542	Short-term bank loan
Utang lain-lain	17	24.275.188.892	6.967.221.545	Other payables
Utang pajak	18b	8.483.840.831	6.612.433.650	Taxes payable
Liabilitas kontrak	19	2.878.719.090	2.819.001.981	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16	75.655.616.700	62.161.843.032	Bank loans
Utang sewa	20	1.555.663.481	1.523.621.682	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		338.833.505.031	318.531.946.390	Total current liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	16	392.548.327.337	335.534.656.369	Bank loans
Utang sewa	20	31.810.107.031	31.155.382.603	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	21	24.533.976.334	23.524.153.024	benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		448.892.410.702	390.214.191.996	Total non-current liabilities
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS		787.725.915.733	708.746.138.386	LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of
Financial Position (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham-nilai Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 :				Share capital Rp100 par value per share in March 31, 2024 and December 31, 2023 :
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.068.526.950 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	22	206.852.695.000	206.852.695.000	Issued and fully paid 2,068,526,950 shares in March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	23	332.419.865.187	332.419.865.187	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	24	4.620.699.660	4.620.699.660	Transaction with non- controlling interests
Surplus revaluasi	10	445.141.430.944	445.141.430.942	Revaluation reserve
Saldo laba/(rugi) Cadangan umum		36.290.083.000	36.290.083.000	Retained earnings/(loss) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		106.076.407.516	98.687.458.189	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.131.401.181.307	1.124.012.231.978	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	30.388.185.672	24.311.643.930	Non controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.161.789.366.979	1.148.323.875.908	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		1.949.515.282.712	1.857.070.014.294	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pendapatan	26	263.651.595.400	218.578.797.823	Revenues
Beban pokok pendapatan	27	(189.068.082.905)	(161.952.892.909)	Cost of revenues
Laba bruto		74.583.512.495	56.625.904.914	Gross profit
Beban usaha	28	(60.345.839.309)	(50.345.607.067)	Operating expense
Pendapatan keuangan	29	3.347.116	70.428.483	Finance income
Beban keuangan	29	(9.246.904.120)	(7.898.193.838)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	30	5.243.949.387	4.854.600.359	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	18c	10.238.065.569	3.307.132.851	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak:				Tax benefit/(expense)
Pajak kini	18c,f	(6.472.508.020)	(4.667.025.440)	Current tax
Pajak tangguhan	18d,f	3.127.813.988	3.770.183.888	Deferred tax
Laba bersih setelah pajak		6.893.371.537	2.410.291.299	Net profit after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	21	493.637.280	(194.518.072)	Remeasurement of post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	18d	(110.589.915)	42.793.976	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain		383.047.365	(151.724.096)	Total other comprehensive income/(loss)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		7.276.418.902	2.258.567.203	Comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income (Continued)
 For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (lanjutan)		7.276.418.902	2.258.567.203	Comprehensive income for the year (continued)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		7.007.105.804	2.614.889.627	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali	25	(113.734.267)	(204.598.328)	<i>Non-controlling interest</i>
		6.893.371.537	2.410.291.299	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		7.388.953.962	2.464.794.806	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(112.535.060)	(206.227.603)	<i>Non-controlling interest</i>
		7.276.418.902	2.258.567.203	
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba netto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22	3,39	1,26	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction with non- controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022		206.852.695.000	332.419.865.187	444.487.328.851	4.620.699.660	36.290.083.000	109.013.486.420	1.133.684.158.118	16.801.103.337	1.150.485.261.455	Balance as of December 31, 2022
Peningkatan modal saham	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares
Surplus revaluasi	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	implementation of new
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	-	-	-	-	(171)	(171)	8.562.552.414	8.562.552.243	Revaluation reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	21	-	-	-	-	-	(150.094.821)	(150.094.821)	(1.629.275)	(151.724.096)	Transaction with non- controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.614.889.627	2.614.889.627	(204.598.328)	2.410.291.299	Re-measurement on liabilities for employee
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	benefits, net of tax
Saldo 31 Maret 2023		206.852.695.000	332.419.865.187	444.487.328.851	4.620.699.660	36.290.083.000	111.478.281.055	1.136.148.952.753	25.157.428.148	1.161.306.380.901	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2023		206.852.695.000	332.419.865.187	445.141.430.944	4.620.699.660	36.290.083.000	99.143.552.637	1.124.468.326.428	24.311.643.932	1.148.779.970.360	Appropriated
Surplus revaluasi	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of March 31, 2023
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	-	-	-	-	(456.099.082)	(456.099.082)	6.189.076.800	5.732.977.718	Balance as of December 31, 2023
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	21	-	-	-	-	-	381.848.157	381.848.157	1.199.207	383.047.364	Revaluation reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	7.007.105.804	7.007.105.804	(113.734.267)	6.893.371.537	Transaction with non- controlling interest
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Re-measurement on liabilities for employee
Saldo 31 Maret 2024		206.852.695.000	332.419.865.187	445.141.430.944	4.620.699.660	36.290.083.000	106.076.407.516	1.131.401.181.307	30.388.185.672	1.161.789.366.979	benefits, net of tax

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three Month Periode Ended
March 31, 2024 dan 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	262.461.772.099	209.184.952.299	Cash received from customers
Penerimaan kas dari bank	3.347.116	70.428.483	Cash received from bank
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(86.269.315.496)	(33.245.024.379)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(100.746.746.796)	(98.823.933.036)	Cash paid to doctors, nurses and employees
Pembayaran beban bunga	(9.115.833.108)	(7.560.439.431)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(2.428.466.092)	(8.476.503.149)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>63.904.757.723</u>	<u>61.149.480.787</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(54.654.804.659)	(80.587.663.597)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(13.746.000)	-	Acquisition of intangible assets
Akuisisi entitas anak	(78.433.012.000)	(44.380.874.155)	Acquisition subsidiaries
Penerimaan atas transaksi dengan pihak non-pengendali	6.189.076.800	8.562.552.413	Proceed from transaction with non-controlling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(126.912.485.859)</u>	<u>(116.405.985.339)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	9.189.939.600	30.215.653.828	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(18.190.965.191)	-	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	84.576.233.604	19.094.668.907	Proceeds from long term bank loans
Arus kas dari aktivitas pendanaan (dilanjutkan)	<u>75.575.208.013</u>	<u>49.310.322.735</u>	Cash flows from financing activities (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
(Lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)

For the Three Month Periode Ended
March 31, 2024 dan 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)	75.575.208.013	49.310.322.735	<i>Cash flows from financing activities (brought forward)</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(14.068.788.967)	(16.764.668.001)	<i>Payments of long term bank loans</i>
Pembayaran aset hak guna	-	(5.550.000.000)	<i>Payment for right of use</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	61.506.419.046	26.995.654.734	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(1.501.309.090)	(28.260.849.818)	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	4.945.994.944	33.046.912.662	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	3.444.685.854	4.786.062.844	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan, yang menyetujui penyesuaian pemegang saham Perseroan. Perubahan akta tersebut telah diberitahukan dan didaftarkan ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0082327 tanggal 22 Juni 2023.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 10 Oktober 2023 sesuai dengan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. No.81200059412920012 berlaku selama 5 tahun.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and general information

PT Murni Sadar Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 59 dated June 16, 2023 of Aulia Taufani, S.H, notary in South Jakarta, which approved the adjustment of the Company's shareholders. Changes to the deed have been notified and registered with the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0082327 dated June 22, 2023.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company's principal activity is engaging in private hospital activity.

The Company started its commercial operations in 2012.

Operating license of Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital has been renewed several times, the latest of which was on October 10, 2023 in accordance with the Risk Based Business Licensing Letter No. 81200059412920012 and is valid for 5 years.

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-62/D.04/2022 tertanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp1.280 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 April 2022.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen

Tjhin Ten Chun
 dr. Andi Wahyuningsih

Boards of Commissioner
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Mutiara
 dr. Jong Khai
 Clement Zichri Ang
 Felix Vincent Ang

Boards of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

dr. Andi Wahyuningsih
 Ricky Hermanto
 Kilpady Pradeep Kumar

Audit Committee
 Chairman
 Member
 Member

Jumlah karyawan dan pengurus Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 3.193 dan 2.691 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. The Company's public offering

The company has received an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-62/D.04/2022 dated 11 April 2022 to conduct a public offering of 254,022,800 shares to the public with an initial offering price of Rp1,280 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange dated April 20, 2022.

c. Key Management and other information

The composition of the Company's Boards of Director and Commissioner for 2024 and 2023 are as follows:

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

The number of employees and management of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are 3,193 and 2,691 persons, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
		31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Entitas Anak Langsung:			
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%	99,00%
PT Horas Insani Abadi	P. Siantar, 1997	89,50%	89,50%
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	Medan, 2023	99,00%	99,00%
PT Riau Sarana Medika	P. Baru, 2001	90,00%	-
Entitas Anak Tidak Langsung			
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,00%
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Entitas Anak Langsung:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	373.074.639.113	371.166.579.050
PT Setia Utama Realti	196.966.669.156	197.429.771.627
PT Horas Insani Abadi	64.850.634.430	65.537.106.414
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	999.275.315	999.350.315
PT Riau Sarana Medika	85.280.039.437	-
Entitas Anak Tidak Langsung		
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	209.233.001.827	214.455.422.944
PT Medikarya Aminah Utama	158.352.350.436	157.828.074.037
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	33.473.066.820	33.336.001.133

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Februari 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0117234 tanggal 22 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036766.AH.01.11 tanggal 22 Februari 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Direct ownership:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	99,00%	99,00%
PT Setia Utama Realti	99,00%	99,00%
PT Horas Insani Abadi	89,50%	89,50%
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	99,00%	99,00%
PT Riau Sarana Medika	90,00%	-
Indirect ownership through		
PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	98,86%	98,86%
PT Medikarya Aminah Utama	99,00%	99,00%
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	79,00%	79,00%

Total assets before elimination are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Direct ownership:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	373.074.639.113	371.166.579.050
PT Setia Utama Realti	196.966.669.156	197.429.771.627
PT Horas Insani Abadi	64.850.634.430	65.537.106.414
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	999.275.315	999.350.315
PT Riau Sarana Medika	85.280.039.437	-
Indirect ownership through		
PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	209.233.001.827	214.455.422.944
PT Medikarya Aminah Utama	158.352.350.436	157.828.074.037
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	33.473.066.820	33.336.001.133

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 17 dated February 18, 2022 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding changes to the composition of the board of directors. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0117234 dated February 22, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0036766.AH.01.11 dated February 22, 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA) (lanjutan)

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026 dan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560003 tanggal 8 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan 8 Desember 2027.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA) (continued)

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026 and Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560003 dated December 8, 2022 which is valid until December 8, 2027.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 15 Januari 2024 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0051665 tanggal 5 Februari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026830.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 5 Februari 2024.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 58 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan RR. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0075408.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229815.AH.01.11 tanggal 27 Desember 2021.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 7 September 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 31 dated January 15, 2024, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding changes to the composition of the board of directors. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0051665 dated February 5, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0026830.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 5, 2024.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license no. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 58 dated December 20, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of RR. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0075408.AH.01.02 dated December 27, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0229815.AH.01.11 dated December 27, 2021.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated September 7, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Utama Realti (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 7, tanggal 5 Maret 1997, dibuat di hadapan Robert Tampubolon, S.H., Notaris di Pematang Siantar dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 68 tanggal 9 November 2023 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan anggaran dasar perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0070609.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 15 November 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230333.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 15 November 2023.

HIA menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Horas Insani dengan izin berusaha berbasis resiko No. 91202063015170002 tanggal 27 Februari 2024 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Setia Utama Realti (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Based on deed of establishment No. 7, dated March 5, 1997 of Robert Tampubolon, S.H., Notary in Pematang Siantar and has been amended several times, most recently by deed No. 68 dated November 9, 2023 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding changes to the company's articles of association. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0070609.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 15, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0230333.AH.01.11.TAHUN 2023 dated November 15, 2023.

HIA conducting business by operating the Rumah Sakit Horas Insani with operational license No. 503/1/IORS/DPMPSTP/III/2019 dated March 11, 2019 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Januari 2023, dibuat di hadapan Edy Simin, S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0015350.AH.01.01 tanggal 25 Februari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039560.AH.01.11 tanggal 25 Februari 2023.

ACF menjalankan usaha industri produk farmasi dengan izin Berusaha Berbasis Risiko NIB No. 1104230023112 tanggal 11 April 2023.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 9, tanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Tajib Rahardjo, S.H., Notaris di Pekanbaru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 33 tanggal 27 Maret 2024 dibuat di hadapan Lodewik Loka, S.H., M.Kn., Notaris di Pekanbaru mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0134301 tanggal 3 April 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069223.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 3 April 2024.

RSM menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Eria dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 02150102128170001 tanggal 22 April 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 26 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Based on deed of establishment No. 44, dated January 31, 2023 of Edy, S.H., Notary in Medan. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015350.AH.01.01 dated February 25, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0039560.AH.01.11 dated February 25, 2023.

ACF conducting business in pharmaceutical product industry with Risk-Based Business license NIB No. 1104230023112 dated April 11, 2023.

PT Riau Sarana Medika (RSM)

Based on deed of establishment No. 9, dated July 2, 2001 of Tajib Rahardjo, S.H., Notary in Pekanbaru and has been amended several times, most recently by deed No. 33 dated March 27, 2024 of Lodewik Loka, S.H., M.Kn., Notary in Pekanbaru regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0134301 dated April 3, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0069223.AH.01.11.TAHUN 2024 dated April 3, 2024.

RSM conducting business by operating the Rumah Sakit Eria with Risk-Based Business license No. 02150102128170001 dated April 22, 2022 which is valid for 5 (five) years.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on April 26, 2024.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAKIAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("FAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended March 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2023, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- *Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements;*
- *Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru
ini adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan
Keuangan

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian
Laporan Keuangan', untuk mengharuskan
perusahaan mengungkapkan informasi kebijakan
akuntansi yang material daripada kebijakan
akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material
jika, jika dipertimbangkan bersama dengan
informasi lain yang termuat dalam laporan
keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar
dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama
laporan keuangan bertujuan umum yang diambil
atas dasar laporan keuangan tersebut."

Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa
informasi kebijakan akuntansi dianggap material
jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan
keuangan tidak dapat memahami informasi
material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amandemen PSAK 1
mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan
akuntansi yang tidak material tidak perlu
diungkapkan. Namun, jika diungkapkan,
informasi tersebut tidak boleh mengaburkan
informasi kebijakan akuntansi yang material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)

Impact of adoption these new accounting
standards are follows:

Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial
Statements

The DSAK-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of
Financial Statements', to require companies to
disclose their material accounting policy
information rather than their significant
accounting policies.

Accounting policy information is material if, when
considered together with other information
included in an entity's financial statements, it can
reasonably be expected to influence decisions that
the primary users of general-purpose financial
statements make on the basis of those financial
statements."

The amendment also clarifies that accounting
policy information is expected to be material if,
without it, the users of the financial statements
would be unable to understand other material
information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that
immaterial accounting policy information need not
be disclosed. However, if it is disclosed, it should
not obscure material accounting policy
information.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru
ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

Impact of adoption these new accounting
standards are follows (continued):

Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan:
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment SFAS 25 - Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors:
Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan',
mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus
membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari
perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi
didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam
laporan keuangan yang tunduk pada
ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini
penting, karena perubahan estimasi akuntansi
diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa
depan dan peristiwa masa depan lainnya,
sedangkan perubahan kebijakan akuntansi
umumnya diterapkan secara retrospektif untuk
transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu
lainnya serta periode berjalan.

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors',
clarifies how companies should distinguish
changes in accounting policies from changes in
accounting estimates. Accounting estimates are
defined as monetary amounts in financial
statements that are subject to measurement
uncertainty. The distinction is important, because
changes in accounting estimates are applied
prospectively to future transactions and other
future events but changes in accounting policies
are generally applied retrospectively to past
transactions and other past events as well as the
current period.

Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil
sebelum penggunaan yang dimaksudkan

Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding
proceeds before intended use

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil
yang diterima dari penjualan hasil produksi yang
dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk
digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya,
diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya
produksi yang terkait diukur dengan
menggunakan panduan dalam PSAK 14,
'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba
rugi pada saat penjualan.

SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds
received from selling output produced before the
asset is ready for its intended use to be recognised
as income in profit or loss. The related cost of
producing the output is measured using the
guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is
recognised as an expense in profit or loss when
sold.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru
ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil
sebelum penggunaan yang dimaksudkan
(lanjutan)

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari
aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan
biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan
PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang
dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas
normal entitas, maka amandemen PSAK 16
mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos
dalam laporan laba rugi komprehensif dimana
pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amandemen PSAK 16 juga mengklarifikasi
bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi
dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis
dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan
dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset
mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan
manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum
mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan
oleh manajemen.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan
keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada
penjualan atas item-item yang dihasilkan aset
tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada
atau setelah awal periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)

Impact of adoption these new accounting
standards are follows (continued):

Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding
proceeds before intended use (continued)

If the items sold are the output of an entity's
ordinary activities, the income and cost are
disclosed in accordance with the requirements of
SFAS 72, 'Revenue from Contracts with
Customers', and SFAS 14. If the items sold are not
part of an entity's ordinary activities, the
amendment to SFAS 16 requires the disclosure of
the amount and line item(s) in the statement of
comprehensive income in which such proceeds and
cost have been included.

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an
entity is 'testing whether the asset is functioning
properly' when it assesses the technical and
physical performance of the asset. The financial
performance of the asset is not relevant to this
assessment. An asset might therefore be capable of
operating as intended by management and subject
to depreciation before it has achieved the level of
operating performance expected by management.

These amendments had no impact on the
consolidated financial statements of the Group as
there were no sales of such items produced by
fixed assets made available for use on or after the
beginning of the earliest period presented.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru
ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan
tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas
yang timbul dari transaksi tunggal

DSAK-IAI telah mengamandemen PSAK 46,
'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan
perusahaan mengakui pajak tangguhan atas
transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal
menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan
temporer kena pajak dan perbedaan temporer
yang dapat dikurangkan. Amandemen ini
biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti
sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian
operasi.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru
tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib
diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Maret
2024 dan belum diterapkan secara dini oleh
Perusahaan, di diskusikan di Catatan 42.

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk
entitas terstruktur) dimana Grup memiliki
pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain
ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak
untuk, pengembalian yang bervariasi dari
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian
tersebut melalui kekuasaannya atas entitas
tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara
penuh sejak tanggal di mana pengendalian
dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak
dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup
kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)

Impact of adoption these new accounting
standards are follows (continued):

Amendment to SFAS 46- Income tax regarding
Deferred tax related to assets and liabilities
arising from a single transaction

The DSAK-IAI has amended SFAS 46, 'Income
taxes', to require companies to recognise deferred
tax on particular transactions that, on initial
recognition, give rise to equal amounts of taxable
and deductible temporary differences. The
amendments will typically apply to transactions
such as leases for the lessee and decommissioning
obligations.

Certain new accounting standards and
interpretations have been published that are not
mandatory for the year ended March 31, 2024 and
have not been early adopted by the Company, are
discussed in Note 42.

2.2 Principles of consolidation and equity
accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured
entities) over which the group has control. The
Group controls an entity when the Group is
exposed to, or has rights to, variable returns from
its involvement with the entity and has the ability
to affect those returns through its power over the
entity. Subsidiaries are fully consolidated from the
date on which control is transferred to the Group.
They are de-consolidated from the date on which
that control ceases.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanpa akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash- Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.4 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.5 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.4 Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.5 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.5 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

	31 Maret/ March 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.710
1 Dolar Singapura (SGD)	11.700

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.5 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	31 Desember/ December 31, 2023	
15.416		1 United States Dollar (USD)
11.712		1 Singapore Dollar (SGD)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.6 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.6 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2.7 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.6 Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

2.7 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.8 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.9 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.10 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.8 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.9 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.10 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.10 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan pertimbangan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.10 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.11 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.12 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengaku keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.13 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluarsa, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat, perlengkapan medis dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.11 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.12 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.13 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out ("FIFO") method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.13 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.14 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.15 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.13 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.14 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.15 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya perpanjangannya diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada "rugi revaluasi aset" pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada "surplus revaluasi aset" pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights and the renewed are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to "revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation reserve" as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as "asset revaluation loss" in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an "revaluation reserve" in the income statement.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.15 Aset tetap (lanjutan)

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>
Bangunan	10-20 tahun/ <i>years</i>
Sarana dan prasarana	4-8 tahun/ <i>years</i>
Alat pengangkutan	4-8 tahun/ <i>years</i>
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/ <i>years</i>
Peralatan medis	4-8 tahun/ <i>years</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.15 Fixed assets (continued)

	Persentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciation</i>	
Bangunan	5% -10%	<i>Building</i>
Sarana dan prasarana	12,5% - 25%	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	12,5% - 25%	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	12,5% - 25%	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	12,5% - 25%	<i>Medical equipments</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.16 Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.16 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.16 Aset takberwujud (lanjutan)

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembangan piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

2.17 Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.16 Intangible assets (continued)

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

2.17 Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.17 Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.17 Investment property (continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.17 Properti investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2.18 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.17 Investment property (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2.18 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.18 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.19 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.18 Impairment of non-financial assets

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2.19 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short-term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.19 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2.20 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.19 Financial Liabilities (continued)

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2.20 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.21 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.21 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.22 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.23 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.22 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.23 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.23 Penghapusan liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.24 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.23 Derecognition of financial liability (continued)

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.24 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.25 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.26 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibeirkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.25 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.26 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.26 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which is an employee benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.26 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The Group has defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.26 Imbalan kerja (lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:
(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.27 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.26 Employee benefits (continued)

d. Termination benefits (continued)

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.27 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.27 Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini dan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum antara aset pajak dengan liabilitas pajak dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.27 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred and current tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority, intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.28 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.28 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.28 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa layanan kesehatan kepada pasien diakui pada saat jasa diserahkan (*overtime*) menggunakan metode *output*. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun “Aset Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.29 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.28 Revenue recognition (continued)

- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Revenue from medical services for patients are recognized when the services are rendered (overtime) using output method. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as “Contract Assets” account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.29 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.29 Penghasilan bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.30 Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.29 Interest income (continued)

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.30 Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.30 Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.30 Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.30 Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.30 Leases (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Group as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.31 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.32 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.31 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.32 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.33 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2.34 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2.35 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.33 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2.34 Event after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.35 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.35 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - iv. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - v. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - vi. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - vii. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - viii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - ix. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - x. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.35 Transactions with related parties (continued)

Related party is principally defined as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - iv. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - v. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - vi. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - vii. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - viii. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - ix. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
 - x. *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2.35 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.35 Transactions with related parties (continued)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 31).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang
material(lanjutan)

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari
piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on
receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

e. Penentuan nilai wajar aset non-keuangan

Grup mengukur aset non-keuangan pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar seluruh aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.14 dan 10.

Kenaikan dan penurunan nilai wajar properti investasi dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Penentuan nilai wajar properti investasi

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian pendapatan adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari properti investasi yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)

e. Determination of fair value of non-financial
assets

The Group measures its non-financial assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.14 and 10.

While increased and decrease fair value of investment property is reported directly in the consolidated statement of profit or loss.

f. Determination of fair value investment
properties

An external independent appraiser values the Group's investment properties portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on income approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate and growth rate. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of investment properties.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying*
the entity's accounting policies (continued)

g. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

i. Realisasi aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat kontinjensi dan permasalahan hukum.

k. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying
the entity's accounting policies (continued)

i. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As of 31 March, 2024 and December 31, 2023 there are no reported contingencies and legal issues.

k. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

k. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023 tidak terdapat penyisihan penurunan
nilai atas persediaan.

l. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan
metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak
disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat
ekonomis dari aset yang bersangkutan yang
berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran
yang umumnya diperkirakan dalam industri
sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan
tingkat perkembangan teknologi dapat
mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta
nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya
penyusutan masa depan memiliki kemungkinan
untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut
diungkapkan dalam Catatan 10.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas
penurunan nilai atas aset non-keuangan harus
dilakukan apabila terdapat kejadian atau
perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa
nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh
kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh
kembali membutuhkan estimasi arus kas yang
diharapkan, yang akan dihasilkan dari
penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir
dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen
yakini bahwa asumsi yang digunakan dalam
menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di
dalam laporan keuangan konsolidasian adalah
sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang
signifikan dalam asumsi ini dapat secara material
mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat
diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan
nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang
material terhadap hasil usaha.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
tidak terdapat penurunan nilai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying*
the entity's accounting policies (continued)

k. *Estimating net realizable value of inventories*
(continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023
there are no allowance for impairment losses.

l. *Depreciation of fixed assets*

Fixed assets are depreciated using the straight-
line method and land that is not depreciated,
over the estimated economic useful lives of the
assets within 4 to 20 years, a common life
expectancy applied in similar industry. Changes
in the expected level of usage and technological
development could impact the economic useful
lives and residual values of fixed assets and
therefore future depreciation charges could be
revised. Further details are disclosed in Note
10.

m. *Impairment of non-financial assets*

PSAK requires that an impairment review be
performed on non financial assets when events
or changes in circumstances indicate that the
carrying amount may not be recoverable.
Determining the net recoverable amount of
assets requires the estimation of cash flows
expected to be generated from the continued use
and ultimate disposition of such assets. While it
is believed that the assumptions used in the
estimation of fair values reflected in the
financial statements are appropriate and
reasonable. Significant changes in these
assumptions may materially affect the
assessment of recoverable amounts and any
resulting impairment loss could have a material
adverse impact on the results of operations.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023
there are no allowance for impairment losses
recognized.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2024
Rupiah	
Kas	786.487.863
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	486.947.324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	661.607.044
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	194.132.641
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.250.019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.061.965
PT Bank Permata Tbk	135.650.207
PT Bank Riau Kepri	31.457.245
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.082.871.616
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803
Jumlah bank	<u>2.655.205.864</u>
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	2.992.127
Jumlah kas dan bank	<u>3.444.685.854</u>

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan bank ditempatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan bank milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 32.

4. CASH AND BANK

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Rupiah
	760.889.730	Cash
		Cash in banks
	2.641.994.800	PT Bank Central Asia Tbk
	1.167.893.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	188.631.781	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.640.019	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	14.361.180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	168.712.925	PT Bank Permata Tbk
	-	PT Bank Riau Kepri
	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	227.803	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	<u>4.183.462.338</u>	Total banks
		United Stated Dollar
	1.642.876	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>4.945.994.944</u>	Total cash and banks

Cash in banks can be withdrawn at any time.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and bank are placed.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash and bank have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in ote 32.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	52.538.819
Pihak ketiga:	
BPJS Kesehatan	110.180.921.917
BPJS Ketenagakerjaan	6.733.527.558
PT Sequis Life Assurance	2.154.163.051
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2.758.037.488
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2.264.189.478
Bakrie Group	1.667.679.279
Yakes Pertamina	706.240.092
Jasindo Health Care	913.359.464
PT Syntech Mitra Integrasi	2.070.437.509
PT Yakes Telkom Area I Sumatera	659.814.551
Lain-lain	27.784.991.972
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	(3.415.440.338)
Jumlah	154.530.460.841

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:.

	31 Maret/ March 31, 2024
Belum jatuh tempo	153.748.987.276
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	256.971.503
31 - 60 hari	771.078.867
Lebih dari 60 hari	3.168.863.533
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.415.440.338)
Jumlah piutang usaha	154.530.460.841

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	480.548.880	<i>Related parties (Note 31)</i>
		<i>Third parties:</i>
	107.578.110.980	<i>BPJS Kesehatan</i>
	4.462.707.333	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
	2.911.472.629	<i>PT Sequis Life Assurance</i>
	2.717.635.411	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
	2.541.719.977	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
	1.711.941.822	<i>Bakrie Group</i>
	976.424.655	<i>Yakes Pertamina</i>
	900.639.120	<i>Jasindo Health Care</i>
	814.877.075	<i>PT Syntech Mitra Integrasi</i>
	286.682.299	<i>PT Yakes Telkom Area I Sumatera</i>
	26.479.872.082	<i>Others</i>
		<i>Less: Allowance for</i>
	(3.765.944.121)	<i>impairment losses (Note 33)</i>
Jumlah	148.096.688.143	<i>Total</i>

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	148.299.098.998	<i>Not yet due date</i>
		<i>Overdue</i>
	518.469.562	<i>1- 30 days</i>
	436.880.788	<i>31- 60 days</i>
	2.608.182.916	<i>Over 60 days</i>
		<i>Less: Allowance for</i>
	(3.765.944.121)	<i>impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha	148.096.688.143	<i>Total account receivable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo awal	(3.765.944.121)
Akuisisi entitas anak	-
Penambahan	(182.089.061)
Pemulihan	532.592.844
Saldo akhir	<u>(3.415.440.338)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	(5.858.149.173)	<i>Initial implementation of</i>
	-	<i>Beginning balance</i>
	(70.343.612)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
	2.162.548.664	<i>Addition</i>
	<u>(3.765.944.121)</u>	<i>Recovery</i>
		<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

There are no trade receivables used as collateral

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable is disclosed in Note 32.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	11.040.000
Piutang dokter dan karyawan	641.029.436
Kartu kredit	-
Lain-lain	25.978.777
Jumlah pihak ketiga	<u>667.008.213</u>
Jumlah pihak berelasi dan pihak ketiga	<u>678.048.213</u>

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	22.047.000	<i>Related parties (Note 31)</i>
	428.699.176	<i>Doctor and employee</i>
	295.413.088	<i>receivable</i>
	118.352.559	<i>Credit card</i>
	<u>842.464.823</u>	<i>Others</i>
	<u>842.464.823</u>	<i>Total third parties</i>
		<i>Total related parties</i>
		<i>and third parties</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kurang dari 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 32.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

The aging of other receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is less than 30 days.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other receivables is disclosed in Note 32.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2024
Obat-obatan	14.948.346.295
Perlengkapan medis	9.898.378.143
Laboratorium	5.148.394.133
Lain-lain	536.486.891
Jumlah	<u>30.531.605.462</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp72.991.291.892 dan Rp56.792.077.016 (Catatan 27).

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	16.580.539.494	<i>Medicines</i>
	9.715.534.365	<i>Medical supplies</i>
	5.263.551.300	<i>Laboratorium</i>
	568.395.838	<i>Others</i>
	<u>32.128.020.997</u>	<i>Total</i>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the year ended March 31, 2024 and 2023, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp72,991,291,892 and Rp56,792,077,016 respectively (Note 27).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15.120.000.000 dan Rp15.120.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 31, 2024
Perawatan alat kesehatan	879.428.521
Asuransi	1.172.777.753
Lain-lain	308.614.507
Jumlah	<u>2.360.820.780</u>

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

7. INVENTORIES (Continued)

The Inventory were insured from fire loss and other risks with coverage amount as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp15,120,000,000 and Rp15,120,000,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.037.737.116	<i>Medical equipment maintenance</i>
	592.159.620	<i>Insurance</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>1.629.896.736</u>	<i>Total</i>

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Medical equipment maintenance represents medical equipment maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2024
Investasi saham	-
Peralatan medis	7.111.538.773
Inventaris dan perlengkapan	6.836.865.833
Konsultan	471.860.750
Lain-lain	2.056.085.836
Jumlah	<u>16.476.351.193</u>

Uang muka investasi saham tahun 2023 merupakan pembayaran uang muka investasi pada PT Riau Sarana Medika yang telah diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2024.

9. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	12.082.601.240	<i>Investment of capital</i>
	9.180.718.941	<i>Medical equipment</i>
	6.965.513.011	<i>Equipment and fixtures</i>
	543.186.600	<i>Consultant</i>
	164.458.224	<i>Others</i>
	<u>28.936.478.016</u>	<i>Total</i>

Advances for investment in shares for year 2023 represent advance payments for investment in PT Riau Sarana Medika which was acquired by the Company in 2024.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements (Continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024								
	Saldo awal/ <i>Bigining balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi/ <i>Revaluation difference</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:								
Tanah	590.751.167.529	71.569.175.825	-	-	-	-	-	662.320.343.354
Bangunan	466.949.990.864	17.354.439.456	-	-	-	-	-	484.304.430.320
Sarana dan prasarana	33.507.461.259	2.214.359.300	962.285.390	-	1.485.188.595	-	-	38.169.294.544
Alat pengangkutan	15.493.247.569	1.068.380.000	-	-	-	-	-	16.561.627.569
Inventaris dan perlengkapan	95.882.603.998	8.362.200.543	3.717.088.928	-	-	-	-	107.961.893.469
Peralatan medis	430.694.730.288	12.745.119.291	14.383.065.176	(95.000.000)	-	-	-	457.727.914.755
Jumlah	1.633.279.201.507	113.313.674.415	19.062.439.494	(95.000.000)	1.485.188.595	-	-	1.767.045.504.011
Aset dalam penyelesaian	152.154.304.852	-	36.361.261.983	-	(1.485.188.595)	-	-	187.030.378.241
Akumulasi penyusutan:								
Bangunan	(54.903.205.149)	(9.902.829.140)	(6.721.692.425)	-	-	-	-	(71.527.726.714)
Sarana dan prasarana	(11.675.159.219)	(1.013.025.242)	(2.566.879.837)	-	-	-	-	(15.255.064.298)
Alat pengangkutan	(7.165.019.002)	(772.228.461)	(574.480.264)	-	-	-	-	(8.511.727.727)
Inventaris dan perlengkapan	(28.424.544.133)	(8.039.201.750)	(4.476.616.603)	-	-	-	-	(40.940.362.486)
Peralatan medis	(146.119.282.315)	(11.854.186.622)	(20.109.506.970)	12.864.579	-	-	-	(178.070.111.328)
Jumlah	(248.287.209.818)	(31.581.471.215)	(34.449.176.098)	12.864.579	-	-	-	(314.304.992.552)
Nilai tercatat	1.537.146.296.541							1.639.770.889.700

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements (Continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

31 Desember 2023/December 31, 2023									
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi Entitas Anak/ <i>Revaluation difference from Subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:									<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	417.693.307.527	19.629.010.203	791.000.000	-	151.906.860.002	-	730.989.797	590.751.167.529	<i>Land</i>
Bangunan	363.614.871.406	33.748.942.006	7.599.868.535	-	73.827.889.624	(11.841.580.707)	-	466.949.990.864	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	20.956.329.193	108.000.000	8.470.856.892	-	3.972.275.174	-	-	33.507.461.259	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	14.088.550.469	1.881.468.926	957.697.100	-	-	(1.434.468.926)	-	15.493.247.569	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	72.479.111.680	5.305.027.590	19.038.832.536	-	2.687.273.860	(3.627.641.668)	-	95.882.603.998	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	340.966.542.318	14.973.921.423	91.401.253.985	-	(2.510.049.040)	(14.136.938.398)	-	430.694.730.288	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	1.229.798.712.593	75.646.370.148	128.259.509.048	-	229.884.249.620	(31.040.629.699)	730.989.797	1.633.279.201.507	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	42.597.713.074	-	139.578.490.753	-	(30.021.898.975)	-	-	152.154.304.852	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan:									<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	(28.119.885.053)	(11.841.580.707)	(25.246.285.139)	-	(1.537.034.957)	11.841.580.707	-	(54.903.205.149)	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	(2.495.510.404)	(233.081.869)	(9.335.835.362)	-	-	389.268.416	-	(11.675.159.219)	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	(5.377.178.552)	(1.434.468.926)	(1.787.840.450)	-	-	1.434.468.926	-	(7.165.019.002)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(12.959.134.337)	(3.013.656.381)	(15.690.126.667)	-	-	3.238.373.252	-	(28.424.544.133)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(73.647.656.243)	(13.768.667.343)	(72.839.897.127)	-	-	14.136.938.398	-	(146.119.282.315)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	(122.599.364.590)	(30.291.455.226)	(124.899.984.745)	-	(1.537.034.957)	31.040.629.699	-	(248.287.209.819)	<i>Total</i>
Nilai tercatat	1.149.797.061.077							1.537.146.296.540	<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	20.109.506.970	16.676.137.146	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban usaha (Catatan 29)	14.339.669.128	11.361.969.043	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Jumlah	<u>34.449.176.098</u>	<u>28.038.106.189</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 22 Desember 2023 yang di tandatangani oleh Gandung Atmaji, MAPPI (Cert.) Seluruh aset tetap milik PT Horas Insani Abadi (entitas anak) telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

Based on the appraisal report from KJPP Febriman Siregar and Partners dated December 22, 2023 signed by Gandung Atmaji, MAPPI (Cert.) All fixed assets owned by PT Horas Insani Abadi (subsidiary) have been revalued at as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	20.360.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	21.157.000.000	<i>Buildings</i>
Sarana dan prasarana	108.000.000	<i>Facilities and improvement</i>
Alat pengangkutan	447.000.000	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	2.494.784.748	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	11.469.215.252	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	<u>56.036.000.000</u>	

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan dan biaya. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

The assessment is carried out by combining the revenue and cost approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. Pendekatan beban
Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.
2. Pendekatan pendapatan
Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (*Bed Occupancy Ratio*), biaya operasi dan belanja modal.

1. *Expense approach*
Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.
2. *Income approach*
Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih revaluasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024 dialokasikan pada:

	2024
Ekuitas	-
Laba rugi	-
	-
	-

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	445.141.430.942
Penambahan	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-
Saldo akhir tahun	445.141.430.942
Kepentingan non-pengendali	-
	445.141.430.942

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Harga jual aset tetap	-
Nilai buku	-
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	-

Reklasifikasi aset tetap tahun 2023 dari properti investasi dengan harga perolehan sebesar Rp199.862.350.645 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.537.034.957.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation difference as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is allocated to:

	2023	
	730.989.797	<i>Equity</i>
	-	<i>Profit or loss</i>
	-	
	730.989.797	

The movements in revaluation surplus of fixed assets are as follow:

	2023	
	444.487.328.851	<i>Beginning balance</i>
	730.989.797	<i>Additions</i>
	-	<i>Reclassification revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
	-	
	445.218.318.648	<i>Ending balance</i>
	(76.887.706)	<i>Non controlling interests</i>
	445.141.430.942	

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nihil.

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	<i>Sales proceeds</i>
	-	<i>Net book value</i>
	-	
	-	<i>Gain/(loss) disposal of fixed assets</i>

The reclassification of fixed assets in 2023 from investment properties amounted to Rp199,862,350,645 and accumulated depreciation amounted to Rp1,537,034,957.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit di Bandung dan Jakarta.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

	Taksiran persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>
<u>Bangunan dan prasarana</u>	
Bandung - Jawa barat	90%
Pejaten - Jakarta	65%

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 67.322 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 dan 2052 atas nama Perusahaan dan entitas anak. Tanah seluas 21.280 m² yang terletak di Sumatera Utara dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) hingga tanggal laporan ini masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 45.766 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia (BCA) (Catatan 16).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.140.799.690.000 dan Rp1.140.799.690.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Construction in progress consists of construction of hospital's buildings and improvement in Bandung and Jakarta.

The percentage of completion and estimated completion period of buildings and improvement are as follows:

	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>
<u>Building and improvement</u>	
Bandung - West java	September/ September 2024
Pejaten - Jakarta	Desember/ December 2024

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 67.322 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2026 and 2052 in the name of the Company and subsidiaries. Land covering an area of 21,280 square maters square meters located in North Sumatra with a certificate in the form of Building Use Rights (HGB) as of the date of this report is still in the process of changing its name.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 45,766 square meters are pledged to PT Bank Central Asia (BCA) (Note 16).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp1,140,799,690,000 and Rp1,140,799,690,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2024				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Maret/ <i>Balance as of March 31</i>
Biaya perolehan:/ <i>Acquisition cost:</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and improvement</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan:/ <i>Accumulated depreciation:</i>				
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and improvement</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	-	-	-	-
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	-			-
2023				
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31</i>
Biaya perolehan:/ <i>Acquisition cost:</i>				
Tanah/ <i>Land</i>	151.906.860.002	-	-	(151.906.860.002)
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and improvement</i>	47.955.490.643	-	-	(47.955.490.643)
Jumlah/ <i>Total</i>	199.862.350.645	-	-	(199.862.350.645)
Akumulasi penyusutan:/ <i>Accumulated depreciation:</i>				
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and improvement</i>	(1.537.034.957)	-	-	1.537.034.957
Jumlah/ <i>Total</i>	(1.537.034.957)	-	-	1.537.034.957
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	198.325.315.688			-

Properti investasi PT Setia Utama Realty merupakan tanah dan bangunan apartemen yang terletak di Jl. Warung Jati Barat No. 388A Jakarta Selatan yang dikenal dengan Apartemen Pejaten Indah.

Pada tahun 2023, Manajemen mempersiapkan tanah dan bangunan tersebut menjadi Rumah Sakit sehingga properti investasi di reklasifikasi menjadi aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian.

The investment property of PT Setia Utama Realty represent land and apartment building located at Jl. Warung Jati Barat No. 388A South Jakarta, known as the Pejaten Indah Apartment.

In 2023, the Management prepare the land and building to be operated as hospital, therefore the investment property is reclassified to fixed asset in the consolidated financial statements.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 34)
Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.
2. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 34)
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
3. I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Catatan 34)
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 28 tahun.
4. Mutiara
Beberapa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

12. RIGHT OF USE ASSETS

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. *Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 34)*
Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.
2. *PT Arta Bumi Gemilang (Note 34)*
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
3. *I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma (Note 34)*
Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 28 years.
4. *Mutiara*
Rent of lands and buildings for 10 years and extendable with term and conditions.

The following shows the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna:					
Tanah	15.769.219.438	-	-	-	15.769.219.438
Bangunan dan prasarana	43.289.235.284	-	-	-	43.289.235.284
Alat pengangkutan	-	-	-	-	-
Jumlah	59.058.454.722	-	-	-	59.058.454.722
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	(395.112.960)	-	(162.215.653)	-	(557.328.613)
Bangunan dan prasarana	(4.414.677.276)	-	(918.818.040)	-	(5.333.495.316)
Alat pengangkutan	-	-	-	-	-
Jumlah	(4.809.790.236)	-	(1.081.033.693)	-	(5.890.823.929)
Nilai buku bersih	54.248.664.486				53.167.630.793
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna:					
Tanah	700.000.000	-	15.769.219.438	(700.000.000)	15.769.219.438
Bangunan dan prasarana	45.343.470.205	-	21.881.273.313	(23.935.508.239)	43.289.235.279
Jumlah	46.043.470.205	-	37.650.492.751	(24.635.508.239)	59.058.454.717
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	(139.968.405)	-	(409.330.968)	154.186.413	(395.112.960)
Bangunan dan prasarana	(6.960.938.347)	-	(3.675.272.151)	6.221.533.219	(4.414.677.279)
Jumlah	(7.100.906.752)	-	(4.084.603.119)	6.375.719.632	(4.809.790.239)
Nilai buku bersih	38.942.563.453				54.248.664.478

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada
 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp4.084.603.119 dan
 Rp5.869.079.162 yang dibebankan seluruhnya ke
 beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada
 kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan
 yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset
 hak-guna.

12. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

Depreciation expenses for the year ended March 31,
2024 and 2023 amounting to Rp4,084,603,119 and
Rp5,869,079,162, respectively were all charged to
general and administrative expenses (Note 28).

Based on the evaluation of the Group's management,
there are no events or changes in circumstances which
may indicate impairment in value of right-of-use assets.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:						<i>At cost:</i>
Software	5.589.933.930	-	-	-	5.589.933.930	Software
Perizinan	1.537.593.000	-	13.746.000	-	1.551.339.000	Permit
Jumlah	7.127.526.930	-	13.746.000	-	7.141.272.930	Total
Akumulasi amortisasi:						<i>Accumulated amortization:</i>
Software	(4.322.989.874)	-	(153.139.501)	-	(4.476.129.375)	Software
Perizinan	(269.482.875)	-	(96.958.688)	-	(366.441.563)	Permit
Jumlah	(4.592.472.749)	-	(250.098.188)	-	(4.842.570.937)	Total
Nilai buku bersih	2.535.054.181				2.298.701.993	Net book value

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
<i>Software</i>	5.188.533.930	401.400.000	-	5.589.933.930
<i>Perijinan</i>	-	1.537.593.000	-	1.537.593.000
Jumlah	5.188.533.930	1.938.993.000	-	7.127.526.930
Akumulasi amortisasi:				
<i>Software</i>	(3.730.019.191)	(592.970.683)	-	(4.322.989.874)
<i>Perijinan</i>	-	(269.482.875)	-	(269.482.875)
Jumlah	(3.730.019.191)	(862.453.558)	-	(4.592.472.749)
Nilai buku bersih	1.458.514.739			2.535.054.181

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk
 pemeriksaan radiologi dan perizinan Analisa dampak
 lingkungan. Aset tak berwujud diamortisasi selama 4
 (empat) tahun.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo
 beban amortisasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
 masing-masing sebesar Rp250.098.188 dan
 Rp142.097.058 (Catatan 28).

Represents software used for radiological examination
and permits for environmental impact analysis.
Intangible assets is amortized for 4 (four) years.

Amortization expenses is allocated to operating
expense. The amortization expenses as of March 31,
2024 and 2023 amounted to Rp250,098,188 and
Rp142,097,058 respectively (Note 28).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

Pada tahun 2024, terdapat pengurangan *goodwill* sebesar Rp3.299.191.200 yang berasal dari pengambilalihan saham PT Riau Sarana Medika oleh Perusahaan.

Harga pembelian PT Riau Sarana Medika sebesar Rp52.402.500.000 dengan nilai aset bersih sebesar Rp54.771.512.175 sesuai dengan laporan KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00259/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 tanggal 18 Maret 2024.

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan *goodwill* atas pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL

In 2024, there was deducted goodwill of Rp3,299,191,200 originating from the acquisition of shares of PT Riau Sarana Medika by the Company.

The purchase price of PT Riau Sarana Medika amounted to Rp52,402,500,000 with net asset value amounted to Rp54,771,512,175 according to the report of KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00259/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 dated March 18, 2024.

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024						Jumlah/Total
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realti	PT Horas Insani Abadi	PT Riau Sarana Medika	
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	80.000.000.000	299.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	(25.710.048.308)	(25.228.487.825)	(128.682.780.469)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	(5.902.548.308)	54.771.512.175	171.023.719.531
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(55.701.691.200)	(191.190.465.325)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	52.402.500.000	214.802.303.681
Goodwill <i>Goodwill</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	(3.299.191.200)	23.611.838.356
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment loses</i>	-	-	(14.363.380.041)	-	-	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	1.612.330.745	(3.299.191.200)	9.248.458.315

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tahun 2023, terdapat penambahan *goodwill* sebesar Rp1.612.330.745 yang berasal dari pengambilalihan saham PT Horas Insani Abadi oleh Perusahaan.

Harga pembelian PT Horas Insani Abadi sebesar Rp25.747.608.900. dengan nilai aset bersih sebesar Rp32.687.830.568 sesuai dengan laporan KJPP Toto Suharto dan Rekan No. 00463/2.0055-00/BS/10/0060/0/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan *goodwill* atas pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL (Continued)

In 2023, there was an additional goodwill of Rp1,612,330,745 originating from the acquisition of shares of PT Horas Insani Abadi by the Company.

The purchase price of PT Horas Insani Abadi amounted to Rp25,747,608,900 with net asset value amounted to Rp32,687,830,568 according to the report of KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00463/2.0055-00/BS/10/0060/0/XII/2022 dated December 26, 2022.

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023					
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	PT Horas Insani Abadi	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	12.880.330.568	(64.863.913.768)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	32.687.830.568	154.842.586.232
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
<i>Goodwill</i>						
<i>Goodwill</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment loses</i>	-	-	(14.363.380.041)	-	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat <i>Goodwill</i> <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	1.612.330.745	12.547.649.515

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	6.435.951.513
Pihak ketiga:	
PT GE Operation Indonesia	6.009.503.197
PT Mega Inti Makmur Medika	9.489.980.089
PT Enseval Putra Megatrading	7.232.870.484
PT Surgika Alkesindo	4.650.133.134
PT Anugrah Argon Medica	6.567.867.742
PT Siemens Healthineers Indonesia	5.767.488.332
PT Parit Padang Global	3.771.466.965
PT Advance Medicare Corpora	4.392.492.000
PT Besindo Medi Prima	3.165.208.228
PT Anugrah Pharmindo Lestari	3.763.840.511
Dokter Spesialis / Honor Dokter	19.957.965.790
Lain-lain	89.128.432.102
Jumlah	170.333.200.087

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijamin.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6.506.631.544	<i>Related parties (Note 31)</i>
		<i>Third parties:</i>
	9.754.619.164	<i>PT GE Operation Indonesia</i>
	9.123.977.429	<i>PT Mega Inti Makmur Medika</i>
	7.077.497.840	<i>PT Enseval Putra Megatrading</i>
	6.789.945.297	<i>PT Surgika Alkesindo</i>
	6.415.611.429	<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
		<i>PT Siemens Healthineers</i>
	5.953.634.601	<i>Indonesia</i>
	3.806.975.014	<i>PT Parit Padang Global</i>
	3.488.323.501	<i>PT Advance Medicare Corpora</i>
	3.442.068.367	<i>PT Besindo Medi Prima</i>
	3.415.169.754	<i>PT Anugrah Pharmindo Lestari</i>
	19.969.411.820	<i>Doctors' fee</i>
	88.051.657.198	<i>Others</i>
Jumlah	173.795.522.958	<i>Total</i>

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

16. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	31 Maret/ March 31, 2024
PT Bank Central Asia, Tbk	55.651.275.950
Jumlah	55.651.275.950

16. BANK LOAN

Short-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2023	
	64.652.301.542	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Jumlah	64.652.301.542	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang

	31 Maret/ March 31, 2024
PT Bank Central Asia, Tbk	468.203.944.037
	468.203.944.037
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(75.655.616.700)
Jumlah jangka panjang	<u>392.548.327.337</u>

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 Oktober 2023, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2024 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 41108/GBK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp46.452.336.350 dan Rp55.126.615.242.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar 8,75% tahun.

16. BANK LOAN (Continued)

Long-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia, Tbk	397.696.499.401	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
	397.696.499.401	
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(62.161.843.032)	<i>Less current portion</i>
Jumlah jangka panjang	<u>335.534.656.369</u>	<i>Long term portion</i>

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 60 dated October 30, 2023, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Short-term bank loan

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp65,000,000,000. This facility is due on June 21, 2024 based on the notification letter for the extension of withdrawal or use of the credit facility No.41108/GBK/2023 dated October 12, 2023 from PT Bank Central Asia, Tbk.

The balance of the loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp46,452,336,350 and Rp55,126,615,242, respectively.

The interest rates charged for this facility during 2024 and 2023 by 8.75% per annum.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)**

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2024 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 41108//GBK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.198.939.600 dan Rp9.525.686.300.

Utang bank jangka panjang

Kredit investasi

PT Murni Sadar Tbk

1. Kredit investasi 1
Dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp75.229.884.997. Pada tanggal 7 Desember 2023, fasilitas pinjaman tersebut telah selesai masa pelunasannya.
2. Kredit investasi 2
Dipergunakan untuk membiayai akuisisi PT Setia Utama Realty dan pelunasan utang PT Setia Utama Realty kepada PT Bank UOB Indonesia. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp119.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2029.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu masing-masing sebesar Rp119.000.000.000 dan Rp119.000.000.000.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Short-term bank loan (continued)

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp10,000,000,000 and will fall due on June 21, 2024 based on the notification letter for the extension of the withdrawal or use of the credit facility No. 41108//GBK/2023 dated October 12, 2023 from PT Bank Central Asia, Tbk.

The outstanding balance of the loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp9,198,939,600 and Rp9,525,686,300, respectively.

Long-term bank loan

Investment loan

PT Murni Sadar Tbk

1. Investment loan 1
Is used to finance the Rumah Sakit Murni Teguh project with a maximum facility amount of Rp75,229,884,997. On December 7, 2023 the repayment period for the loan facility will be completed.
2. Investment loan 2
Is used to financing the acquisition of PT Setia Utama Realty and to pay off PT Setia Utama Realty's debt to PT Bank UOB Indonesia. The maximum facility amounted to Rp119,000,000,000 and will fall due on August 7, 2029.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp119,000,000,000 and Rp119,000,000,000, respectively.

**PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)***

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

PT Murni Sadar Tbk (lanjutan)

3. Kredit investasi 3

Dipergunakan untuk membiayai kembali renovasi atau pembangunan dan pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit Murni Teguh Bandung. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp87.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2031.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu masing-masing sebesar Rp72.684.293.738 dan Rp60.005.069.955.

4. Kredit investasi 4

Dipergunakan untuk membiayai renovasi atau pembangunan Apartemen Pejaten Indah menjadi Rumah Sakit dan membiayai pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp74.870.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2030.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu masing-masing sebesar Rp27.199.483.148 dan Rp19.188.478.720.

5. Kredit investasi 5

Dipergunakan untuk membiayai akuisi saham, renovasi atau Pembangunan, pembelian mesin dan alat kesehatan Rumah Sakit Eria Pekanbaru, pembiayaan kembali mesin dan alat Kesehatan Rumah Sakit Murni Teguh Susanna Wesly. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp173.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2031.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu masing-masing sebesar Rp72.076.250.364 dan Rp9.703.166.779.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment loan (continued)

PT Murni Sadar Tbk (continued)

3. *Investment loan 3*

Is used to refinance the renovation or construction and purchase the machinery and equipment of Rumah Sakit Murni Teguh Bandung. The maximum facility amounted to Rp87,000,000,000 and will fall due on March 7, 2031.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp72,684,293,738 and Rp60,005,069,995.

4. *Investment loan 4*

Is used to financing the renovation or construction of the Pejaten Indah Apartment into a Hospital and financing the purchase of hospital machinery and equipment. The maximum facility amounted to Rp74,870,000,000 and will fall due on September 7, 2030.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp24,867,704,362 and Rp19,188,478,720, respectively.

5. *Investment loan 5*

Is used to financing acquisition of shares, renovation or construction, purchase of health machines and equipment of Rumah Sakit Eria Pekanbaru and refinancing purchase of health machines and equipment of Rumah Sakit Murni Teguh Susanna Wesly. The maximum facility amounted to Rp173,000,000,000 and will fall due on September 7, 2031.

The outstanding balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp72,076,250,364 and Rp9,703,166,779, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

PT Murni Sadar Kasih Abadi

Kredit Investasi 1

Digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.0000.000 jangka waktu 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Pada 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

1. Kredit investasi 1
Digunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.025.951.564 dan Rp10.797.178.607.

2. Kredit investasi 2
Digunakan untuk membiayai kembali (*refinancing*) utang pemegang saham.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp110.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp71.500.000.000 dan Rp77.000.000.000.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment loan (continued)

PT Murni Sadar Kasih Abadi

Investment loan 1

Used to refinance the purchase of machinery and equipment of Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali. The maximum facility amount is Rp40,000,0000,000 for a period of 8 years from the date of first withdrawal.

As of March 31, 2024, the loan facility has not been used.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

1. Investment loan 1
Is used to finance the construction, renovation and/or purchase medical machines and equipment of Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta.

The maximum facility amounting to Rp60,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp10,025,951,564 and Rp10,797,178,607, respectively.

2. Investment loan 2
Used to refinance shareholder debt.

The maximum amount of the facility amounting to Rp110,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp71,500,000,000 and Rp77,000,000,000, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (lanjutan)

3. Kredit investasi 3
Digunakan untuk melunasi fasilitas kredit
investasi I – MSKA

Jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada
tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret
2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing
sebesar Rp32.500.000.000 dan Rp35.000.000.000.

PT Medikarya Aminah Utama

1. Kredit investasi 1
Dipergunakan untuk membiayai pembangunan,
renovasi dan/atau pembelian mesin dan peralatan
medis Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada
tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 yaitu masing-masing sebesar
Rp18.005.861.037 dan Rp18.312.646.985.

2. Kredit investasi 2
Dipergunakan untuk pembiayaan kembali utang
pemegang saham.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp69.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada
tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 yaitu masing-masing sebesar
Rp45.212.104.186 dan Rp48.689.958.355.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh
fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar
8,75% per tahun.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment loan (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (continued)

3. Investment loan 3
Used to pay off investment credit facility I – MSKA

*The maximum amount of the facility is amounting
to Rp50,000,000,000 and will fall due on
December 7, 2026.*

*The outstanding balance of the loan as of March
31, 2024 and December 31, 2023 amounted to
Rp32,500,000,000 and Rp35,000,000,000,
respectively.*

PT Medikarya Aminah Utama

1. Investment loan 1
Is used to finance the construction, renovation
and/or purchase medical machines and equipment of
Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug.

*The maximum facility amounting to
Rp60,000,000,000 and will fall due on December 7,
2026.*

*The outstanding balance of the loan as of March 31,
2024 and December 31, 2023 amounting to
Rp18,005,861,085 and Rp18,312,646,985,
respectively.*

2. Investment loan 2
Is used to refinance shareholder debt.

*The maximum facility amounting to
Rp69,557,083,363 and will fall due on December 7,
2026.*

*The outstanding loan balance as of December 31,
2023 and 2022 amounted to Rp45,212,104,186 and
Rp48,689,958,355, respectively.*

*The interest rates charged for all this facility during 2024
and 2023 by 8.75% per annum.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Kecuali: memperoleh pinjaman uang dari dan/atau meminjamkan uang kepada PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, baik yang telah dilakukan atau yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan. Dengan kondisi: Perusahaan tersebut terkonsolidasi pada PT Murni Sadar dan termasuk dalam *jointly and severally borrower* kecuali PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva yang hanya memberikan jaminan.
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. *Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.*
2. *Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.*
3. *Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.*

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. *Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;*
2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business. Except: obtaining a loan from and/or lending money to PT Murni Sadar, PT Murni Sadar kasih Abadi, PT Sahid Sahirman Memorial Hospital, PT Medikarya Aminah Utama dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva, either what has been done or what will be done by the Company. With conditions: The company is consolidated into PT Murni Sadar and is included in jointly and severally borrowings except PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva which only provides guarantees.*
3. *Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;*
4. *Invest, participate in and open a new business other than the existing business;*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% sahamDengan ketentuan perubahan anggaran dasar lainnya wajib diberitahukan pada PT Bank Central Asia selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan dan/atau pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia.
8. Membagikan dividen, kecuali:
 - Pembagian dividen debitor dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
 - Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitor melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
 - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

5. *Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;*
6. *Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;*
7. *Amendment to the related articles of association:*
 - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
 - *Decrease in capital*
 - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.**With other changes to the company's articles of association, must be notified to PT Bank Central Asia no later than 10 working days from the date of notification and/or ratification from the Ministry of Law and Human Rights.*
8. *Distribution of dividends, except:*
 - *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
 - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement*
9. *Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital*
10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
 - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
 - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;*
 - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,
 Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman
 bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit
 tersebut di atas.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the
Group has complied with all of the covenants as
stipulated in the respective loan agreement as
mentioned above.

17. UTANG LAIN - LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024
Bunga pinjaman	2.577.370.327
Titipan dana pemegang saham lama PT SUR	175.371.585
Titipan dana pemegang saham lama PT RSM	7.543.890.547
Biaya yang masih harus dibayar	10.832.800.369
Utang karyawan	905.581.324
Utang lainnya	2.240.174.740
Jumlah	<u>24.275.188.892</u>

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	2.446.299.316	<i>Interest bank loan</i>
	175.371.585	<i>Previous share holder</i>
	-	<i>deposit funds of PT SUR</i>
	-	<i>Previous share holder</i>
	1.192.359.245	<i>deposit funds of PT RSM</i>
	767.223.691	<i>accrued cost</i>
	2.385.967.708	<i>Employee payable</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.967.221.545</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan:	
Pajak Pertambahan Nilai	6.576.351
Pasal 21	-
Pasal 23	909.995
Jumlah	<u>7.486.346</u>

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6.902.353	<i>Income Tax:</i>
	937.419	<i>Value added</i>
	-	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>7.839.772</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai	32.827.986
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2	184.938.270
Pasal 21	1.183.699.852
Pasal 23	68.062.496
Pasal 25	-
Pasal 29:	
Entitas induk (catatan 18c)	4.745.912.330
Entitas anak	2.268.399.897
Jumlah	<u>8.483.840.831</u>

b. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2023	
	450.170.143	<i>Value Added Taxes</i>
	250.539.415	<i>Income Tax:</i>
	2.895.030.411	<i>Article 4 (2)</i>
	46.423.382	<i>Article 21</i>
	1.584.815.622	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 25</i>
	623.518.117	<i>Article 29:</i>
	761.936.560	<i>Parent company (note 18c)</i>
	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>6.612.433.650</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	10.238.065.569	3.307.132.852
Ditambah/dikurang:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.290.428.731)	(11.843.945.596)
Laba (rugi) entitas induk	12.528.494.300	15.151.078.448
Rekonsiliasi fiskal:		
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	932.532.603	841.921.115
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(532.592.844)	(889.420.193)
Aset hak guna	1.646.664.592	(2.078.347.206)
Utang sewa	(2.866.313.558)	1.667.770.008
Aset tetap	10.159.508.418	6.692.699.828
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.270.108.365	135.714.585
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(218.017.943)	(307.663.710)
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	22.920.383.933	21.213.752.874
Pembulatan	22.920.383.000	21.213.752.000
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :		
Tarif 22%	5.042.484.260	4.667.025.440
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan:		
Pasal 23	1.903.438	105.469.186
Pasal 25	918.186.609	4.561.556.254
Jumlah	920.090.047	4.667.025.440
Taksiran utang pajak penghasilan badan	4.122.394.213	-

18. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

<i>Consolidated profit (loss) before income tax per income statement</i>
<i>Added/Deducted:</i>
<i>Subs profit (loss) before income tax</i>
<i>Profit (loss) of parent company</i>
<i>Fiscal reconciliation:</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Post employment benefit</i>
<i>Allowance for doubtful account</i>
<i>Righ of use assets</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income subject to final income tax</i>
<i>Estimated taxable profit (loss) for the year</i>
<i>Rounded-off</i>
<i>Corporate income tax expense based on rates:</i>
<i>Rate 22%</i>
<i>Deducted prepayment of income tax:</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Total</i>
<i>Estimated corporate income tax payable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

31 Maret 2024/March 31, 2024				
Dibebankan ke/charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas induk:				
Liabilitas imbalan pascakerja	3.410.959.320	205.157.173	(94.782.136)	3.521.334.357
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	281.287.709	(117.170.426)	-	164.117.283
Aset hak guna	(2.804.532.594)	(484.717.671)	-	(3.289.250.265)
Utang sewa	2.304.693.986	216.394.897	-	2.521.088.883
Aset tetap	12.009.042.159	2.235.091.852	-	14.244.134.010
Sub jumlah	15.201.450.580	2.054.755.825	(94.782.136)	17.161.424.268
Entitas anak:				
Liabilitas imbalan pascakerja	1.722.229.589	120.105.012	(15.807.779)	1.826.526.822
Akumulasi rugi fiskal	16.629.157.591	918.372.444	-	17.547.530.035
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	547.219.998	40.059.594	-	587.279.592
Aset hak guna	(175.095.756)	(6.051.850)	-	(181.147.606)
Utang sewa	57.957.152	572.963	-	58.530.115
Sub jumlah	18.781.468.574	1.073.058.163	(15.807.779)	19.838.718.958
Jumlah	33.982.919.154	3.127.813.988	(110.589.915)	37.000.143.222
31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dibebankan ke/charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas induk:				
Liabilitas imbalan pascakerja	2.969.459.171	820.628.692	(379.128.543)	3.410.959.320
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	579.568.543	(298.280.834)	-	281.287.709
Aset hak guna	(1.342.822.916)	(1.461.709.678)	-	(2.804.532.594)
Utang sewa	1.638.734.634	665.959.351	-	2.304.693.985
Aset tetap	6.506.951.295	5.502.090.864	-	12.009.042.159
Sub jumlah	10.351.890.727	5.228.688.395	(379.128.543)	15.201.450.579
Entitas anak:				
Liabilitas imbalan pascakerja	924.888.737	1.168.904.463	(371.563.611)	1.722.229.589
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	709.224.275	(162.004.278)	-	547.219.997
Aset hak guna	(131.937.383)	(43.158.374)	-	(175.095.757)
Utang sewa	62.374.926	(4.417.775)	-	57.957.151
Akumulasi rugi fiskal	12.987.358.260	3.641.799.330	-	16.629.157.590
Sub jumlah	14.551.908.815	4.601.123.366	(371.563.611)	18.781.468.570
Jumlah	24.903.799.542	9.829.811.761	(750.692.154)	33.982.919.149

Parent company:				
Liabilities for employee benefits				
Allowance for doubtful accounts				
Right of use assets				
Lease liability				
Fixed assets				
Sub total				
Subsidiary:				
Liabilities for employee benefits				
Accumulated fiscal loss				
Allowance for doubtful accounts				
Righ of use assets				
Lease liabilities				
Sub total				
Total				

Parent company:				
Liabilities for employee benefits				
Allowance for doubtful accounts				
Right-of-use assets				
Lease liability				
Fixed assets				
Sub total				
Subsidiary:				
Liabilities for employee benefits				
Allowance for doubtful accounts				
Right-of-use assets				
Lease liabilities				
Accumulated fiscal loss				
Sub total				
Total				

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	10.238.065.569
Ditambah/dikurang:	
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.290.428.731)
Laba entitas induk	12.528.494.300
Tarif pajak yang berlaku	2.756.268.746
Selisih perubahan tarif pajak	-
Penyesuaian saldo awal	-
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	231.459.689
Jumlah	2.987.728.435
Pembulatan	-
Beban pajak kini	2.987.728.435
Beban pajak kini entitas anak	1.430.023.760
Pajak tangguhan entitas anak	(1.073.058.163)
Jumlah manfaat/(beban) pajak	3.344.694.032

18. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax is as follows:

31 Maret/ March 31, 2023	
3.307.132.852	<i>Consolidated profit before income tax per income statement</i>
(11.843.945.596)	<i>Added/Deducted: Subs profit/(loss) before income tax</i>
15.151.078.448	<i>Profit (loss) of parent company</i>
3.333.237.258	<i>Tax rate applied</i>
-	<i>Effect of changes in tax rate</i>
-	<i>Beginning balance adjustment</i>
(37.829.000)	<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
3.295.408.258	<i>Total Rounded-off</i>
3.295.408.258	<i>Income tax</i>
-	<i>Subsidiary's income tax</i>
(2.398.566.707)	<i>Subsidiary's deferred tax</i>
896.841.552	<i>Total tax benefit/(expenses)</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Beban pajak

	31 Maret/ March 31, 2024
Entitas Induk:	
Pajak kini	(5.042.484.260)
Pajak tangguhan	2.054.755.825
Jumlah	<u>(2.987.728.435)</u>
Entitas Anak:	
Pajak kini	(1.430.023.760)
Pajak tangguhan	1.073.058.163
Jumlah	<u>(356.965.597)</u>
Konsolidasian:	
Pajak kini	(6.472.508.020)
Pajak tangguhan	3.127.813.988
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u><u>(3.344.694.032)</u></u>

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2020, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Januari- Desember 2015 dengan jumlah kurang bayar seluruhnya sebesar Rp579.994.333. Perusahaan telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2023, banding yang diajukan oleh Perusahaan telah dikabulkan oleh pengadilan pajak. Sehingga saldo klaim pengembalian pajak telah dicatat pada laporan laba- rugi tahun berjalan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

18. TAXATION (Continued)

f. Tax expense

	31 Maret/ March 31, 2023
Entitas Induk:	
Pajak kini	(4.667.025.440)
Pajak tangguhan	1.371.617.181
Jumlah	<u>(3.295.408.259)</u>
Entitas Anak:	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	2.398.566.707
Jumlah	<u>2.398.566.707</u>
Konsolidasian:	
Pajak kini	(4.667.025.440)
Pajak tangguhan	3.770.183.888
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u><u>(896.841.552)</u></u>

g. Tax Assessment Letter

On January 2020, Parent Entity received Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB) on Value Added Tax for the period January – December 2015, with total underpayment of Rp579,994,333. The Company has appealed the SKPKB.

In 2023, the appeal submitted by the Company was granted by the tax court, and the balance of the tax refund claim has been recorded in the current year's profit and loss statement.

In 2024, there will be no Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi pajak

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

18. TAXATION (Continued)

h. Tax administration

- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.
- On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sewa diterima dimuka	1.489.088.732	1.530.380.312	<i>Lease advance</i>
Uang muka pasien	996.543.067	1.235.145.662	<i>Patient advances</i>
Uang muka lainnya	393.087.291	53.476.007	<i>Other advance</i>
Jumlah	<u>2.878.719.090</u>	<u>2.819.001.981</u>	<i>Total</i>

20. UTANG SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	52.870.000.000	52.870.000.000	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(19.504.229.488)</u>	<u>(20.190.995.715)</u>	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	33.365.770.512	32.679.004.285	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.555.663.481)</u>	<u>(1.523.621.682)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>31.810.107.031</u>	<u>31.155.382.603</u>	<i>Long-term portion</i>

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	32.679.004.286	33.387.839.350	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	20.086.192.827	<i>Additions</i>
Bunga	686.766.226	2.984.972.108	<i>Interest</i>
Pembayaran	-	(23.780.000.000)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	<u>33.365.770.512</u>	<u>32.679.004.285</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.555.663.481)</u>	<u>(1.523.621.682)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>31.810.107.031</u>	<u>31.155.382.603</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.193 dan 2.691 orang pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Usia pensiun	60 Tahun/year	60 Tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%
Rata-rata usia	34,1	34,1
Rata-rata masa kerja	3,74	3,74

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Beban jasa kini	1.119.268.288	872.094.948
Beban bunga	384.192.301	367.548.533
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (catatan 28)	1.503.460.589	1.239.643.481
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas: Penyesuaian pengalaman	(727.990.922)	118.538.802
Perubahan asumsi keuangan	234.353.642	75.979.270
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(493.637.280)	194.518.072
Jumlah	1.009.823.310	1.434.161.552

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,193 and 2,691 persons in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit".

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Usia pensiun	60 Tahun/year	60 Tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%
Rata-rata usia	34,1	34,1
Rata-rata masa kerja	3,74	3,74

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023
Beban jasa kini	1.119.268.288	872.094.948
Beban bunga	384.192.301	367.548.533
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (catatan 28)	1.503.460.589	1.239.643.481
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas: Penyesuaian pengalaman	(727.990.922)	118.538.802
Perubahan asumsi keuangan	234.353.642	75.979.270
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(493.637.280)	194.518.072
Jumlah	1.009.823.310	1.434.161.552

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo awal	23.524.153.024
Saldo awal entitas anak	-
Beban jasa kini	1.119.268.288
Beban bunga	384.192.301
Kerugian (keuntungan)	
Pengukuran kembali atas:	
Penyesuaian pengalaman	(727.990.922)
Perubahan asumsi keuangan	234.353.642
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir	<u>24.533.976.334</u>

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	17.756.896.437	<i>Beginning balance</i>
	3.109.838.700	<i>Beginning balance of subsidiary</i>
	4.496.709.106	<i>Current service cost</i>
	1.536.769.206	<i>Interest cost</i>
		<i>Re-measurement loss (gain)</i>
		<i>arising from:</i>
	(4.313.474.987)	<i>experience adjustment</i>
		<i>Changing in financial assumptions</i>
	937.414.562	<i>Changing in demographic</i>
		<i>Benefits paid</i>
	<u>23.524.153.024</u>	<i>Ending balance</i>

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.068.526.950 saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp206.852.695.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk merubah komposisi pemegang saham.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's authorized capital is Rp500,000,000,000 which is divided into 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. Of the authorized capital 2,068,526,950 shares have been issued and paid up with a total amount of Rp206,852,695,000.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 59 dated June 16, 2023 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to change the composition of shareholders.

The composition of shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jacqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jacqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	
2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jaqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Laba/(rugi) per saham

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar untuk periode
 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
 berikut:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar		Jumlah Rata-rata	Nilai laba/(rugi) per saham/	Basic Earning/(Loss) Per Share
		Tertimbang Saham per Saham yang beredar/		
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba/(rugi) neto/	Weighted-average Number of Shares Outstanding	Earnings per Share Amount	Net income attributable to Owners of the Parent Entity
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	7.007.105.839	2.068.526.950	3,39	Year ended March 31, 2024
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	(12.831.781.813)	2.068.526.950	(6,20)	Year ended December 31, 2023

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat instrumen
 keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan
 laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan
 adalah sama dengan laba per saham dasar karena
 Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi
 saham yang bersifat dilutif.

Earnings/(loss) per share

*The computation of basic earnings/(loss) per share in
 March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:*

*In 2024 and 2023, there are no financial instruments
 which have potential dilution on earnings per share. The
 Company's diluted earnings per share is equivalent to
 basic earnings per share since the Company does not
 have potential ordinary share instrument.*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Agio saham			Premium on share capital
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	299.746.903.998	Initial public offering
Biaya emisi	(4.464.312.574)	(4.464.312.574)	Share issuance cost
	<u>295.282.591.424</u>	<u>295.282.591.424</u>	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	0	The difference between the values paid by shareholders with the par value of the shares received
Jumlah	<u>332.419.865.187</u>	<u>332.419.865.187</u>	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at March 31, 2024 and December 31, 2023 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

24. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.620.699.660.

24. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp4,620,699,660.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.259.332.738	15.281.072.550	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	541.385.388	598.314.107	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	605.408.379	551.495.249	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.837.572.274)	(1.704.022.380)	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak
PT Setia Utama Realiti	1.453.795.167	1.459.768.005	PT Setia Utama Realiti
PT Horas Insani Abadi	8.166.766.721	8.115.022.896	PT Horas Insani Abadi
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	9.992.753	9.993.503	PT Anugerah Cakrawala Farmaka
PT Riau Sarana Medika	6.189.076.800	-	PT Riau Sarana Medika
Jumlah	30.388.185.672	24.311.643.930	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

Laba/(rugi) tahun berjalan yang atribusikan kepada
 kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(22.461.886)
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(57.500.545)
PT Medikarya Aminah Utama	53.857.675
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(135.453.493)
PT Setia Utama Realty	(5.882.386)
PT Horas Insani Abadi	53.707.118
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	(750)
PT Riau Sarana Medika	-
Jumlah	<u>(113.734.267)</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas
 anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang
 material terhadap Grup:

	31 Maret/ March 31, 2024
<u>PT Murni Sadar Kasih Abadi dan</u> <u>entitas anaknya</u>	
Aset lancar	54.828.737.121
Aset tidak lancar	632.441.333.514
Jumlah aset	<u>687.270.070.635</u>
Liabilitas jangka pendek	153.780.574.726
Liabilitas jangka panjang	641.736.011.566
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(108.246.515.658)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>687.270.070.635</u>

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

*Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling
 interest is as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2023
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(85.522.101)
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(63.551.834)
PT Medikarya Aminah Utama	(1.615.458)
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak PT Setia Utama Realty	(59.816.742)
PT Horas Insani Abadi	(8.225.434)
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	14.133.241
PT Riau Sarana Medika	-
Total	<u>(204.598.328)</u>

*Set out below is the summarized financial information
 of subsidiaries that have non-controlling interests that
 are material to the Group:*

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>PT Murni Sadar Kasih Abadi</u> <u>and its subsidiaries</u>	
Current assets	54.308.935.874
Non-current assets	635.736.557.261
Total assets	<u>690.045.493.135</u>
Current liabilities	148.690.385.634
Non-current liabilities	647.291.076.461
Equity attributable to owners of the parent	(105.935.968.960)
Total liabilities and equity	<u>690.045.493.135</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup (lanjutan):

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group (continued):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>PT Setia Utama Realti</u>			<u>PT Setia Utama Realti</u>
Aset lancar	522.134.611	300.785.689	Current assets
Aset tidak lancar	196.444.534.545	197.128.985.938	Non-current assets
Jumlah aset	<u>196.966.669.156</u>	<u>197.429.771.627</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	703.137.811	589.062.291	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	49.300.207.417	49.030.167.135	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	146.963.323.928	147.810.542.201	Equity attributable to owners of the parent
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>196.966.669.156</u>	<u>197.429.771.627</u>	Total liabilities and equity
<u>PT Horas Insani Abadi</u>			<u>PT Horas Insani Abadi</u>
Aset lancar	6.686.947.483	7.476.406.157	Current assets
Aset tidak lancar	58.163.686.948	58.060.700.257	Non-current assets
Jumlah aset	<u>64.850.634.430</u>	<u>65.537.106.414</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	3.934.352.230	5.245.113.083	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.366.511.052	2.234.874.320	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.549.771.148	58.057.119.011	Equity attributable to owners of the parent
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>64.850.634.430</u>	<u>65.537.106.414</u>	Total liabilities and equity
<u>PT Anugerah Cakrawala</u>			<u>PT Anugerah Cakrawala</u>
<u>Farmaka</u>			<u>Farmaka</u>
Aset lancar	999.275.315	999.350.315	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	Non-current assets
Jumlah aset	<u>999.275.315</u>	<u>999.350.315</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	999.275.315	999.350.315	Equity attributable to owners of the parent
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>999.275.315</u>	<u>999.350.315</u>	Total liabilities and equity

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2024
<u>PT Riau Sarana Medika</u>	
Aset lancar	3.547.836.237
Aset tidak lancar	81.732.207.856
Jumlah aset	<u>85.280.044.093</u>
Liabilitas jangka pendek	8.672.359.256
Liabilitas jangka panjang	14.716.916.836
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	61.890.768.001
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>85.280.044.093</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan non-pengendali yang material.

26. PENDAPATAN

	31 Maret/ March 31, 2024
Pemeriksaan kesehatan	62.254.759.284
Farmasi	72.522.960.887
Jasa tenaga medis	60.144.154.058
Rawat inap	17.300.388.814
Rawat jalan	22.961.372.137
Perlengkapan medis	11.747.756.476
Ruang operasi	8.011.831.297
Unit gawat darurat	1.093.945.583
Administrasi	6.240.722.271
Operasional lainnya	3.299.431.290
Dikurangi : Diskon perawatan	(1.925.726.698)
Jumlah	<u>263.651.595.400</u>

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>PT Riau Sarana Medika</u>	
Curent assets	-
Non-current assets	-
Total assets	<u>-</u>
Current liabilities	-
Non-current liabilities	-
Equity attributable to owners of the parent	-
Total liabilities and equity	<u>-</u>

Management believes that there is no material non - controlling interest.

26. REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2023
Medical examination	52.411.659.442
Medicine	60.039.485.388
Doctor fee	51.097.629.295
In patient	13.021.340.037
Out patient	21.952.692.184
Medical supplies	9.810.369.621
Operation room	5.125.228.479
Emergency unit	522.587.488
Administration	4.359.074.717
Other operational	2.806.739.721
Deduction: treatment discount	(2.568.008.549)
Total	<u>218.578.797.823</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari penggunaan ambulace dan kamar jenazah.

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

26. REVENUES (Continued)

Other operational income representing income from the use of ambulances and morgues.

In 2024 and 2023 there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There are no significant revenues from related parties in 2024 and 2023.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Honor dan insentif tenaga medis	87.159.628.145	81.140.932.264	<i>Medical services fee and insentives</i>
Farmasi	61.594.160.586	47.011.398.485	<i>Pharmacy</i>
Perlengkapan medis	11.397.131.307	9.780.678.531	<i>Medical supplies</i>
Makanan dan minuman	4.897.216.748	4.023.969.231	<i>Food and Beverage</i>
Pemeliharaan dan perbaikan medis	3.910.439.150	3.319.777.252	<i>Medical maintenance and repair</i>
Beban penyusutan (catatan 10)	20.109.506.970	16.676.137.146	<i>Depreciation expense (note 10)</i>
Jumlah	<u>189.068.082.905</u>	<u>161.952.892.909</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

In 2024 and 2023, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There was no significant purchased from related parties in 2024 and 2023.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.210.826.963	17.683.000.771	Salaries and employees' benefit
Jasa alih daya	4.167.707.311	3.499.433.557	Outsourcing
Pendidikan dan pelatihan	423.383.428	1.074.728.331	Education and training
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	1.503.460.589	1.239.643.481	Post - employment benefits (note 21)
Listrik, air dan telepon	5.813.108.117	4.522.527.895	Electricity, water and telephone
Perlengkapan rumah tangga	3.207.196.633	2.620.108.602	Household equipment
Alat tulis dan cetak	744.999.974	860.784.817	Stationery and printing
Pemeliharaan dan perbaikan	2.032.074.315	2.296.832.040	Maintenance and repair
Perjalanan	586.689.640	425.977.946	Transportation
Jasa konsultan	76.500.000	60.814.000	Professional Fees
Perizinan dan retribusi	846.789.493	1.070.921.548	Licensing and levies
Pajak	1.304.380.077	554.001.121	Taxes
Asuransi	436.096.913	491.179.959	Insurance
Promosi dan pemasaran	904.894.614	487.506.178	Promotion and marketing
Sumbangan sosial	287.144.904	192.259.670	Social donations
Penyusutan (catatan 10)	14.339.669.128	11.361.969.043	Depreciation (note 10)
Penyusutan properti investasi (catatan 11)	-	599.443.632	Depreciation of investment property (note 11)
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	1.081.033.693	1.002.114.993	Depreciation of right of use assets (note 12)
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 13)	250.098.188	142.097.058	Amortisation of intangible asset (note 13)
Lain-lain	129.785.329	160.262.425	Others
Jumlah	<u>60.345.839.309</u>	<u>50.345.607.067</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN - NETO

29. FINANCE COST – NET

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Penghasilan bunga	3.347.116	70.428.483	Interest income
Beban keuangan			Finance expenses
Administrasi bank	215.133.295	237.555.398	Bank administration
Bunga pinjaman bank	8.345.004.599	7.513.631.531	Interest on bank loan
Bunga utang sewa	686.766.227	147.006.909	Interest on lease liabilities
Jumlah beban keuangan	<u>9.246.904.120</u>	<u>7.898.193.838</u>	Total finance expenses
Jumlah - Bersih	<u>9.250.251.236</u>	<u>7.968.622.321</u>	Total - Net

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024
Kantin	977.825.725
Sewa	938.157.498
Sponsor	63.134.495
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang	532.592.844
Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang	(182.089.061)
Lainnya	2.914.327.886
Jumlah - Bersih	<u>5.243.949.387</u>

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	31 Maret/ March 31, 2023	
	882.433.080	Canteen
	1.452.177.661	Rent income
	276.129.500	Sponsorship
		Gain/(loss) disposal of
		Recovery of expected credit
	955.978.941	loss of trade receivable
		Addition of expected credit
	-	loss of trade receivable
	1.287.881.176	Others
	<u>4.854.600.359</u>	Total - Net

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

31. TRANSAKSI DENGAN BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%).

Sifat relasi <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi <i>Name of related parties</i>	Sifat saldo akun/Transaksi <i>Nature of account/transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	Penjualan, pembelian/ <i>Sales, purchased</i>
	PT Sumatrasarana Sekarsakti	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Serdang Hulu	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Petro Anugerah Dinamika	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat saldo akun/Transaksi <i>Nature of account/transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Marga Dinamika Perkasa	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Murni Teguh	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Sawit Permai Abadi	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
	PT Berkat Teguh Utama	Piutang usaha, piutang lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable</i>
	PT Pelangi Niaga Nusantara	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	PT Japaris Utama	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Karsa Prima Permata Nusa	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Utama Ekspres Sumatera Transindo	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	Cun Living	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	UD Anugerah	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	PT Horas Tunas Jaya	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i>
	Angel Furniture	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
	Yayasan Tepemulia Bangsa	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivable, trade payables</i>
	Yayasan Murni Sadar	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Dewan Direksi/ <i>Board of Director</i>	Mutiara	Aset Hak guna/ <i>Right of use assets</i>
Berelasi lainnya/ <i>Other related</i>	PT Horas Insani Abadi	Komitment investasi/ <i>Investment commitment</i>
	PT Riau Sarana Medika	Komitment investasi/ <i>Investment commitment</i>

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun.

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun.

Komitmen investasi merupakan komitmen Perusahaan untuk melakukan pembelian saham PT Riau Sarana Medika pada tahun 2024 dan PT Horas Insani Abadi pada tahun 2023.

Investment commitment represent the Company's commitment to acquisition of shares of PT Riau Sarana Medika in 2024 and PT Horas Insani Abadi in 2023.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Mr Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha		
PT Sumatera Anugerah		
Teknindo Perkasa	16.570.579	20.401.789
PT Marga Dinamika Perkasa	1.250.000	1.792.186
PT Megah Berlian Dinamika	500.000	250.000
PT Sumatrasarana Sekarsakti	-	4.155.699
PT Petro Anugerah Dinamika	250.000	-
PT Berkat Teguh Utama	18.493.243	363.330.205
PT Horas Tunas Jaya	250.000	-
PT Pelangi Niaga Nusantara	13.874.997	9.249.998
PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia	-	250.000
Yayasan Murni Sadar Bertha	-	20.000.000
	-	13.419.002
Total	52.538.819	480.548.879
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,01%
Piutang lain - lain		
Yayasan Tapemulia Bangsa	11.040.000	20.397.000
PT Berkat Teguh Utama	-	1.650.000
Total	11.040.000	22.047.000
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,03%

Related parties transactions

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

Trade receivables
PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa
PT Marga Dinamika Perkasa
PT Megah Berlian Dinamika
PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Petro Anugerah Dinamika
PT Berkat Teguh Utama
PT Horas Tunas Jaya
PT Pelangi Niaga Nusantara
PT Sarana Konsultan Manajemen Indonesia
Yayasan Murni Sadar Bertha
Total
<i>Percentage to consolidated total assets</i>
Other receivables
Yayasan Tapemulia Bangsa
PT Berkat Teguh Utama
Total
<i>Percentage to consolidated total assets</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DENGAN
BERELASI (Lanjutan)

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Related parties transactions (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang usaha			Trade payables
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	3.240.258.699	4.141.618.699	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo
PT Murni Teguh	3.470.986	12.150.031	PT Murni Teguh
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	1.959.168	2.000.000	Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)
Angel Furniture	357.773.000	481.608.001	Angel Furniture
Cun Living	46.760.680	129.141.600	Cun Living
UD Anugerah	436.126.000	183.545.000	UD Anugerah
PT Japaris Pratama	510.137.280	482.115.082	PT Japaris Pratama
PT Horas Tunas Jaya	17.182.400	44.341.600	PT Horas Tunas Jaya
UD Sehat	351.226.500	-	UD Sehat
PT. Sumaterasarana Sekar Sakti	161.575.500	136.281.532	PT. Sumaterasarana Sekar Sakti
PT. Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	273.000.000	556.859.168	PT. Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa
PT. Karsa Primapermata Nusa	1.034.964.000	319.381.500	PT. Karsa Primapermata Nusa
PT Utama Ekpress Sumatera Trasindo	-	14.138.532	PT Utama Ekpress Sumatera Trasindo
PT Pelangi Niaga Nusantara	1.517.300	3.450.800	PT Pelangi Niaga Nusantara
Total utang usaha	6.435.951.513	6.506.631.545	Total trade payables
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,92%	Percentage to consolidated total liabilities
Pembelian	8.520.261.140	38.015.831.158	Purchase
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	4,51%	5,45%	Percentage to consolidated cost of revenues
Pendapatan	282.376.765	1.332.100.410	Revenue
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,11%	0,14%	Percentage to consolidated of revenues

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.477.434.000 dan Rp2.360.296.194, tidak diaudit, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,477,434,000 and Rp2,360,296,194, unaudited, respectively, which are all short-term employee benefits.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The BOD performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The BOD undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	31 Maret/ March 31, 2024
Kas dan setara kas	3.444.685.854
Piutang usaha	154.530.460.841
Piutang lain-lain	678.048.213
Jumlah aset keuangan	<u>158.653.194.908</u>

i. Kas dan bank

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 71, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at March 30, 2024 and December 31, 2023, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	4.945.994.944	Cash and cash equivalents
	148.096.688.143	Trade receivable
	864.511.823	Other receivables
	<u>153.907.194.910</u>	Total financial assets

i. Cash and bank

Cash and bank are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and bank, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 71, there are no identified impairment loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended March 31, 2024, December 31, 2023 and 2022, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada
 tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang
 usaha.

31 Maret / March 31, 2024			31 Desember / December 31, 2023		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss
Piutang usaha					Trade receivables
Lancar	2%	419.890.989	1%	1.190.748.785	Current
1-30 hari	15%	33.512.684	19%	109.994.949	1-30 days
31-60 hari	31%	232.439.372	28%	104.218.818	31- 60 days
61-90 hari	48%	299.995.274	42%	103.736.256	61- 90 days
91-180 hari	74%	85.561.938	75%	39.167.943	91- 180 days
Lebih dari 180 hari	100%	2.344.040.082	100%	2.218.077.369	More than 180 days
Jumlah		<u>3.415.440.339</u>		<u>3.765.944.120</u>	Total

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan
 sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam
 laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah
 yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item
 baris yang sama.

*Impairment losses on trade receivables are
 presented as net impairment losses within
 operating profit. Subsequent recoveries of amounts
 previously written off are credited against the same
 line item.*

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat
 Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat
 memenuhi kewajibannya yang terkait dengan
 liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan
 cara memberikan uang tunai atau aset keuangan
 lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan
 memantau jadwal pembayaran utang untuk
 kewajiban finansial serta arus kas keluar yang
 berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan
 yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan
 pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.
 Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan,
 Grup berencana untuk meningkatkan modal saham
 mereka.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable (continued)

*On that basis, the loss allowance as at
 March 31, 2024 and December 31, 2023 was
 determined as follows for both trade receivables.*

b. Liquidity risks

*Liquidity risk pertains to the risk that
 the Group will encounter difficulty in meeting
 obligations associated with financial liabilities that
 are settled by delivering cash or another financial
 asset.*

*The Group manages its liquidity needs by carefully
 monitoring scheduled debt servicing payments for
 financial liabilities as well as cash outflows due in a
 day-to-day business, on-time receivable collection
 and ensure the availability of financing through
 committed credit facilities. To mitigate the liquidity
 risk, the Group has a plan to increase its share
 capital.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. *Liquidity risks (continued)*

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/Total
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	170.333.200.087	-	-	-	170.333.200.087
Utang bank jangka pendek/ <i>Long-term bank loan</i>	55.651.275.950	-	-	-	55.651.275.950
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	14.949.803.370	-	-	-	14.949.803.370
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	1.838.075.919	-	-	-	1.838.075.919
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	1.983.333.333	73.672.283.366	289.486.222.740	103.062.104.598	468.203.944.037
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	783.843.142	771.820.339	10.297.694.738	21.512.412.293	33.365.770.512
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>245.539.531.801</u>	<u>74.444.103.705</u>	<u>299.783.917.477</u>	<u>124.574.516.891</u>	<u>744.342.069.874</u>
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Dalam 6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6 sampai 12 bulan/ <i>6 to 12 months</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Jumlah/Total
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	173.795.522.958	-	-	-	173.795.522.958
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	64.652.301.542	-	-	-	64.652.301.542
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6.265.544.334	-	-	-	6.265.544.334
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	701.677.211	-	-	-	701.677.211
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	27.114.254.850	35.047.588.182	273.480.455.821	62.054.200.548	397.696.499.401
Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	761.810.841	761.810.841	10.085.681.304	21.069.701.296	32.679.004.285
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>273.291.111.736</u>	<u>35.809.399.023</u>	<u>283.566.137.125</u>	<u>83.123.901.844</u>	<u>675.790.549.731</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group's policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At March 31, 2024 and December 31, 2023, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value Estimation (continued)

2. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy (continued):

3. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

The Group' financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.444.685.854	3.444.685.854	4.945.994.944	4.945.994.944	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154.530.460.841	154.530.460.841	148.096.688.143	148.096.688.143	Trade receivable
Piutang lain-lain	678.048.213	678.048.213	864.511.823	864.511.823	Other receivables
Jumlah aset keuangan	158.653.194.908	158.653.194.908	153.907.194.910	153.907.194.910	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	170.333.200.087	170.333.200.087	173.795.522.958	173.795.522.958	Trade payables
Utang bank jangka pendek	55.651.275.950	55.651.275.950	64.652.301.542	64.652.301.542	Short-term bank loan
Utang lain-lain	14.949.803.370	14.949.803.370	6.265.544.334	6.265.544.334	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.325.385.522	9.325.385.522	701.677.211	701.677.211	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	468.203.944.037	468.203.944.037	397.696.499.401	397.696.499.401	Long-term bank loan
Utang sewa	33.365.770.512	33.365.770.512	32.679.004.285	32.679.004.285	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	751.829.379.478	751.829.379.478	675.790.549.731	675.790.549.731	Total financial liabilities

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements (Continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

	31 Maret 2024/March 31, 2024										
	Murni Teguh Memorial Hospital	Murni Teguh Susanna Wesley	Murni Teguh Rosiva	Murni Teguh Horas Insani	Murni Teguh Pematang Siantar	Murni Teguh Sudirman Jakarta	Murni Teguh Ciledug	Murni Teguh Tuban Bali	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	161.116.232.450	11.985.486.906	4.714.607.762	7.130.728.740	888.683.608	17.240.741.901	40.323.165.889	20.545.623.609	-	(293.675.465)	263.651.595.400
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(116.985.713.490)	(9.434.643.154)	(3.863.250.383)	(3.949.829.272)	(980.289.276)	(14.142.856.123)	(25.801.578.465)	(14.197.033.547)	(98.245.434)	385.356.240	(189.068.082.905)
Laba bruto/ Gross profit	44.130.518.960	2.550.843.751	851.357.379	3.180.899.468	(91.605.668)	3.097.885.778	14.521.587.424	6.348.590.062	(98.245.434)	91.680.775	74.583.512.495
Beban usaha/ Operating expense	(30.865.425.176)	(2.135.918.124)	(1.507.743.368)	(2.558.154.132)	(1.397.307.151)	(6.589.339.298)	(6.413.397.642)	(6.911.522.987)	(2.031.826.562)	64.795.131	(60.345.839.309)
Pendapatan keuangan/ Finance income	760.986	303.797	550.084	419.279	58.619	270.159	351.846	187.251	445.094	-	3.347.116
Beban keuangan/ Finance cost	(4.048.086.649)	(396.349.843)	(17.264.296)	(639.029)	(1.660.368)	(2.743.557.567)	(1.736.577.144)	(298.691.539)	(4.077.684)	-	(9.246.904.120)
Pendapatan (beban) lain-bersih/ Other income/(expenses)-nett	3.313.794.779	460.910.696	17.996.894	161.690.165	12.804.096	(89.439.838)	414.849.576	230.427.202	1.062.596.592	(341.680.774)	5.243.949.387
Laba sebelum pajak/ Profit before income tax	12.531.562.901	479.790.278	(655.103.307)	784.215.751	(1.477.710.472)	(6.324.180.766)	6.786.814.060	(631.010.012)	(1.071.107.995)	(185.204.868)	10.238.065.569
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(5.042.484.260)	-	-	-	-	-	(1.430.023.760)	-	-	-	(6.472.508.020)
Pendapatan pajak tangguhan/ Deferred tax income	2.054.755.825	-	10.086.675	(272.871.135)	19.962.428	1.286.903.031	28.977.164	-	-	-	3.127.813.988
Laba (rugi) tahun berjalan/ Net income (loss) for the year	9.543.834.466	479.790.278	(645.016.632)	511.344.615	(1.457.748.044)	(5.037.277.735)	5.385.767.464	(631.010.012)	(1.071.107.995)	(185.204.868)	6.893.371.537
Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	336.045.754	-	9.064.748	(18.692.478)	10.033.773	50.094.265	5.545.462	-	(9.044.159)	-	383.047.364
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	9.879.880.220	479.790.278	(635.951.884)	492.652.137	(1.447.714.271)	(4.987.183.470)	5.391.312.926	(631.010.012)	(1.080.152.154)	(185.204.868)	7.276.418.901
Aset segmen/ Segment assets	1.481.670.589.290	69.586.208.494	33.473.066.820	64.850.634.430	151.626.026.019	209.233.001.827	123.482.747.985	221.448.613.094	394.185.741.877	(885.321.386.562)	1.949.515.282.712
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	343.529.312.962	30.674.869.194	42.142.892.821	6.300.863.282	2.229.250.135	219.343.937.818	112.166.487.887	419.854.891.104	175.120.231.731	(587.026.097.295)	787.725.915.732
Penyusutan (catatan 10) Depreciation (note 10)	18.132.652.695	1.027.710.300	784.057.912	1.045.707.614	684.052.085	3.702.755.182	2.392.420.241	5.498.364.820	1.181.455.249	-	34.449.176.098

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Interim the Consolidated Financial Statements (Continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
and for the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret 2023/March 31, 2023										
	Murni Teguh Memorial Hospital	Murni Teguh Susanna Wesley	Murni Teguh Rosiva	Murni Teguh Horas Insani	Murni Teguh Pematang Siantar	Murni Teguh Sudirman Jakarta	Murni Teguh Ciledug	Murni Teguh Tuban Bali	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	148.321.512.500	8.581.365.217	6.043.452.779	3.413.690.452	143.787.916	16.288.574.833	24.295.394.403	12.063.701.616	-	(572.681.893)	218.578.797.823
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(107.545.513.329)	(8.014.677.640)	(5.006.555.552)	(1.465.934.129)	(482.415.755)	(14.242.626.299)	(17.833.377.644)	(8.067.767.535)	-	705.974.973	(161.952.892.909)
Laba bruto/ Gross profit	40.775.999.171	566.687.577	1.036.897.228	1.947.756.323	(338.627.840)	2.045.948.535	6.462.016.759	3.995.934.082	-	133.293.080	56.625.904.914
Beban usaha/ Operating expense	(24.850.354.445)	(1.571.087.846)	(1.489.684.048)	(2.651.351.286)	(930.479.249)	(6.308.450.147)	(5.470.065.873)	(5.476.804.736)	(1.601.408.446)	4.079.010	(50.345.607.067)
Pendapatan keuangan/ Finance income	68.392.563	139.906	697.166	83.773	8.905	135.580	238.939	148.060	583.593	-	70.428.483
Beban keuangan/ Finance cost	(2.555.913.028)	(129.462.176)	(24.904.810)	(635.893)	(782.050)	(3.337.861.333)	(1.792.000.129)	(52.852.838)	(3.781.582)	-	(7.898.193.838)
Pendapatan (beban) lain-bersih/ Other income/(expenses)-nett	2.481.930.851	175.999.073	272.160.400	49.657.168	2.052.816	450.531.072	450.894.733	137.936.486	970.809.851	(137.372.090)	4.854.600.359
Laba sebelum pajak/ Profit before income tax	15.920.055.112	(957.723.467)	(204.834.065)	(654.489.915)	(1.267.827.418)	(7.149.696.293)	(348.915.571)	(1.395.638.947)	(633.796.584)	-	3.307.132.852
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	(4.667.025.440)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.667.025.440)
Pendapatan pajak tangguhan/ Deffered tax income	1.371.617.181	-	(80.007.562)	708.848.534	54.473	1.582.301.454	187.369.808	-	-	-	3.770.183.888
Laba (rugi) tahun berjalan/ Net income (loss) for the year	12.624.646.853	(957.723.467)	(284.841.627)	54.358.619	(1.267.772.945)	(5.567.394.839)	(161.545.763)	(1.395.638.947)	(633.796.584)	-	2.410.291.300
Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	(139.987.283)	-	(6.943.678)	-	(165.614)	(16.065.114)	11.437.593	-	-	-	(151.724.096)
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	12.484.659.570	(957.723.467)	(291.785.305)	54.358.619	(1.267.938.559)	(5.583.459.953)	(150.108.170)	(1.395.638.947)	(633.796.584)	-	2.258.567.204
Aset segmen/ Segment assets	1.446.201.297.066	63.408.076.855	33.336.001.192	65.537.106.413	151.554.973.245	214.455.423.067	123.410.948.740	219.611.605.572	335.611.499.297	(793.767.489.377)	1.859.359.442.071
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	234.437.607.227	27.527.724.979	41.369.875.249	7.479.987.403	1.902.629.241	219.579.175.467	117.033.524.417	416.194.727.654	200.951.186.694	(555.896.966.620)	710.579.471.712
Penyusutan (catatan 10) Depreciation (note 10)	17.105.541.972	816.099.050	721.226.362	108.394.670	383.339.316	3.275.117.997	2.016.428.985	3.532.958.003	78.999.834	-	28.038.106.189

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret / March 31, 2024		31 Maret / December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas dan bank/ Cash and bank				
Dolar Amerika Serikat/ United Stated Dollar	190	2.992.127	107	1.642.876
Jumlah/Total	190	2.992.127	107	1.642.876

35. PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Berdasarkan akta No. 2 tanggal 25 Juli 2023 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma atas sebidang tanah seluas 2.870 m2 yang terletak di Jalan Raya Tuban-Bali. Sewa menyewa tersebut berakhir pada tanggal 16 November 2051.
3. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.

1. Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Based on the deed No. 2 dated July 25, 2023 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, PT Murni Sadar Kasih Abadi signed lease agreement with I Made Sudi Arsana, I Nyoman Sugiartana, I Wayan Sukirta, Ni Luh Marti, I Gede Mahendra Sukma, I Made Mahdita Sukma for a plot of land measuring 2,870 m2 located on Jalan Raya Tuban-Bali. The lease ends on November 16, 2051.
3. The company signed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

4. The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.
5. The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
6. The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.

36. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

36. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims face by the Group.

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets:</i>
Utang sewa	-	37.650.492.751	<i>Lease liabilities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES

31 Maret/March 31, 2024				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Maret/ March 31
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	64.652.301.542	(9.001.025.592)	-	55.651.275.950
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	397.696.499.401	70.507.444.635	-	468.203.944.036
Utang sewa Lease liabilities	32.679.004.285	-	686.766.226	33.365.770.511
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	495.027.805.228	61.506.419.043	686.766.226	557.220.990.497
31 Desember 2023/December 31, 2023				
1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset hak guna/ Addition of Right- of-use assets	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2.005.083.420	62.647.218.122	-	64.652.301.542
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	327.299.971.560	70.396.527.841	-	397.696.499.401
Utang sewa/ Lease liabilities	33.387.839.350	(23.780.000.000)	2.984.972.108	32.679.004.285
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	362.692.894.330	109.263.745.963	2.984.972.108	495.027.805.228

39. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Riau Sarana Medika

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 27 Maret 2024 dari Notaris Lodewik Loka, S.H, M.Kn., notaris di Pekanbaru, Perusahaan menjadi pemegang saham PT Riau Sarana Medika dengan kepemilikan saham sejumlah 72.000.000 saham dari 80.000.000 saham PT Riau Sarana Medika. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0134301 tanggal 3 April 2024.

39. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT Riau Sarana Medika

Based on Deed No. 33 dated March 27, 2024 from Notary Lodewik Loka, S.H, M.Kn., notary in Pekanbaru, the Company become a shareholder of PT Riau Sarana Medika with share ownership of 72,000,000 shares from 80,000,000 shares of PT Riau Sarana Medika. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration system based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0134301 dated April 3, 2024.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. AKUISISI SAHAM (Lanjutan)

PT Riau Sarana Medika (lanjutan)

Nilai aset bersih PT Riau Sarana Medika sebesar
 Rp61.890.768.000 dan nilai pengalihan sebesar
 Rp52.402.500.000.

Nilai aset bersih dihitung berdasarkan Laporan
 Penilaian Independen.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari
 akuisisi adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan yang dialihkan	52.402.500.000
Kepentingan nonpengendali	6.189.076.800
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(61.890.768.000)
Goodwill	(3.299.191.200)
Imbalan yang dibayarkan tunai	(71.030.299.584)
Kas dan setara kas yang diperoleh	(1.213.640.272)
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	(72.243.939.856)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan
 keuangan PT Riau Sarana Medika sejak tanggal
 akuisisi dikonsolidasi kedalam laporan keuangan
 konsolidasian Grup.

PT Horas Insani Abadi

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari
 Notaris Edy, S.H, notaris di Medan, Perusahaan
 menjadi pemegang saham PT Horas Insani Abadi
 dengan kepemilikan saham sejumlah 1.950 saham dari
 2.641 saham PT Horas Insani Abadi. Akta tersebut
 telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi
 Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan
 Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
 No. AHU-AH.01.09-0062294 tanggal 3 Februari 2023.

Nilai aset bersih PT Horas Insani Abadi sebesar
 Rp32.687.830.568 dan nilai pengalihan sebesar
 Rp25.747.608.900.

40. SHARES ACQUISITION (Continued)

PT Riau Sarana Medika (continued)

Net assets value PT Riau Sarana Medika is amounting
to Rp61,890,768,000 with a purchased consideration
amounting to Rp52,402,500,000.

Net assets value is calculated based on the independent
Appraiser's Report.

Goodwill and net cash outflow arising from such
acquisition are as follow:

<i>Consideration transferred</i>
<i>Non-controlling interest</i>
<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>acquired</i>
<i>Goodwill</i>
<i>Consideration paid in cash</i>
<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
<i>Net cash outflow on acquisition</i>

In connection with the acquisition, PT Riau Sarana
Medika financial statement since date of acquisition are
consolidated to financial statements of the Group.

PT Horas Insani Abadi

Based on Deed No. 12 dated February 2, 2023 from
Notary Edy, S.H, notary in Medan, the Company
become a shareholder of PT Horas Insani Abadi with
share ownership of 1,950 shares from 2,641 shares of
PT Horas Insani Abadi. The deed was received and
recorded in the Legal Entity Administration system
based on the Letter of Acceptance of Notification of
Company Data Changes, Ministry of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-
0062294 dated 3 February 2023.

Net assets value PT Horas Insani Abadi is amounting to
Rp32,687,830,568 with a purchased consideration
amounting to Rp25,747,608,900.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. AKUISISI SAHAM (Lanjutan)

PT Horas Insani Abadi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Notaris Edy, S.H, notaris di Medan, Perusahaan menjadi pemegang saham PT Horas Insani Abadi dengan kepemilikan saham sejumlah 1.950 saham dari 2.641 saham PT Horas Insani Abadi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0062294 tanggal 3 Februari 2023.

Nilai aset bersih PT Horas Insani Abadi sebesar Rp32.687.830.568 dan nilai pengalihan sebesar Rp25.747.608.900.

Nilai aset bersih dihitung berdasarkan Laporan Penilaian Independen.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2023
Imbalan yang dialihkan	25.747.608.900
Kepentingan non-pengendali	8.552.552.413
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(32.687.830.568)
<i>Goodwill</i>	<u>1.612.330.745</u>
Imbalan yang dibayarkan tunai	(38.315.531.544)
Kas dan setara kas yang diperoleh	(89.161.710)
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>(38.404.693.254)</u>

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PT Horas Insani Abadi sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. SHARES ACQUISITION (Continued)

PT Horas Insani Abadi (continued)

Based on Deed No. 12 dated February 2, 2023 from Notary Edy, S.H, notary in Medan, the Company become a shareholder of PT Horas Insani Abadi with share ownership of 1,950 shares from 2,641 shares of PT Horas Insani Abadi. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration system based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0062294 dated 3 February 2023.

Net assets value PT Horas Insani Abadi is amounting to Rp32,687,830,568 with a purchased consideration amounting to Rp25,747,608,900.

Net assets value is calculated based on the independent Appraiser's Report.

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follow:

Imbalan yang dialihkan	<i>Consideration transferred</i>
Kepentingan non-pengendali	<i>Non-controlling interest</i>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<i>Goodwill</i>
Imbalan yang dibayarkan tunai	<i>Consideration paid in cash</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	<i>cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<i>Net cash outflow on acquisition</i>

In connection with the acquisition, PT Horas Insani Abadi financial statement since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah periode pelaporan.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no material events that occurred after the reporting period.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak asuransi; dan
- Amandemen PSAK 74: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi komparatif

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;*
- *Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74: Insurance contract; and*
- *Amendments to SFAS 74: Insurance contract regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative information.*

As of authorization date of these consolidated financial Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.